

**PERAN RELAWAN PERPUSTAKAAN DALAM
MELAKUKAN PROMOSI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P)**

Oleh

AYU INDRIANI

NIM: 0601162014



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**PERAN RELAWAN PERPUSTAKAAN DALAM MELAKUKAN
PROMOSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Oleh:

AYU INDRIANI

NIM: 0601162014

Pembimbing I

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

NIDN. 2012017003

Pembimbing II

Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2013099001

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dra. Retno Sayekti, MLIS

NIDN. 2028126902

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Sidang

Lamp : 1 buah Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayu Indriani

NIM : 0601162014

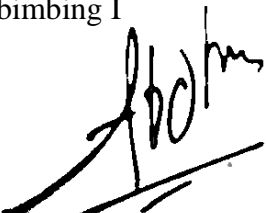
Judul Skripsi : Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi
Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/ Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di Munaqasah kan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Agustus 2020

Pembimbing I



Dr. Abdul Karim Baturbara, M.A
NIDN : 2012017003

Pembimbing II



Franindya Purwaningtyas, M.A
NIDN. 2013099001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriani

NIM : 0601162014

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : **Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatetra Utara**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 05 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Ayu Indriani

NIM: 060116201

MOTTO

Kepada setiap manusia yang memiliki IMPIAN : Kejar dan Jemputlah, Jangan ditunggu !!!

Setiap manusia punya waktu bahagiannya masing-masing, Jangan pernah lelah menikmati proses perjalanan panjang hidupmu. Bahagia sudah menantimu. Semangat berproses.

(ayuindriani_18)

ABSTRAK



Nama : Ayu Indriani
NIM : 0601162014
Judul Skripsi : Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pembimbing I : Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
Pembimbing II : Franindya Purwaningtyas, M.A

Penelitian ini membahas tentang peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari relawan perpustakaan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan serta Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah dipilih peneliti sesuai dengan kriteria subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berperan aktif dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Relawan perpustakaan menggunakan media cetak seperti brosur, poster serta spanduk kegiatan sebagai sarana dalam melakukan promosi perpustakaan. Selain itu, relawan perpustakaan juga memanfaatkan akun media sosial instagram untuk menyebarluaskan informasi-informasi terupdate mengenai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Relawan perpustakaan juga melakukan berbagai kegiatan-kegiatan untuk mempromosikan perpustakaan seperti kegiatan kelas literasi yang diadakan secara rutin satu bulan sekali, kegiatan seminar, kegiatan pelatihan kepenulisan, kegiatan bedah buku, kegiatan pameran buku atau festival buku, dan kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci : Promosi Perpustakaan, Strategi Promosi, Relawan Perpustakaan.

ABSTRACT



Name : Ayu Indriani
NIM : 0601162014
Tittle : The Role of Library Volunteers in Promoting Muhammadiyah University Library in North Sumatra.
Mentor I : Dr. Abdul Karim Batubara, M.A
Mentor II : Franindya Purwaningtyas, M.A

This study discusses the role of library volunteers in conducting promotions at the Muhammadiyah University Library of North Sumatra. The purpose of this research is to find out how the role of library volunteers in conducting promotions in the Muhammadiyah University Library of North Sumatra. This research method uses a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The informants in this study were the Head of the Library and Library Volunteers at the University of Muhammadiyah, North Sumatra, which the researchers had chosen according to the criteria of the research subjects.

The results showed that the Library Volunteer of Muhammadiyah University of North Sumatra played an active role in carrying out library promotion activities. Library volunteers use printed media such as brochures, posters and activity banners as a means of promoting libraries. In addition, library volunteers also use Instagram social media accounts to disseminate updated information about the Muhammadiyah University Library in North Sumatra. Library volunteers also carry out various activities to promote the library such as literacy class activities which are held routinely once a month, seminar activities, writing training activities, book review activities, book exhibition activities or book festivals, and library introduction activities for new students of Muhammadiyah University North Sumatra.

Keywords: Library Promotion, Promotion Strategy, Library Volunteers.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana. Sholawat dan Salam tidak lupa pula penulis senantiasa panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW serta para Sahabatnya. Semoga kita mendapatkan Syafaatnya diyaumul akhir.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari orang lain. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga tulus dari hati yang paling dalam kepada orang tua tercinta, Ayahanda Sumanto serta Ibunda Rita Wati Nasution yang telah berperan dengan membesarkan dan memberikan kasih sayang, memotivasi, serta mendoakan segalanya demi kesuksesan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, M.A selaku pembimbing skripsi I dan Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.

4. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku pembimbing skripsi II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS. selaku ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah baik dan banyak membantu serta memberikan arahan terhadap kemajuan dan perkembangan Jurusan Ilmu Perpustakaan.
6. Ibu Dr. Sholihah Titin Sumanti, S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan kepada penulis selama menjalani pendidikan.
7. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Bapak Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan serta telah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis guna untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Rekan Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan meluangkan waktu serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga dapat menyelesaikan proses pembuatan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada saudaraku tercinta Abangda Adi Sudebiyo dan Abangda Indra Gunawan, A.Md.Kep. yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis.
11. Sahabat tersayang Novita Sari Nasution yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sejak dari Tk hingga Kuliah.

12. Teman-teman tersayang satu squad Pecamdu Literasi: Kak Masitha, Mesyi Hidayana, Winda Triana serta Anggie Astria Wanda Saragih yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas semua kebaikan serta bantuannya kepada penulis.
13. Teman-teman angkatan 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah saling memberikan motivasi untuk kemajuan bersama-sama.
14. Teman-teman KKN Team 71 Desa Suka Jadi, yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu terima kasih telah membantu penulis selama melaksanakan KKN.
15. Teman satu kamar kost Yuli Tasya yang telah saling memberi support selama 4 tahun.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, mendukung, serta menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis juga berharap semoga skripsi yang telah penulis susun berguna serta menambah ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 18 Juli 2020

Penulis,



AYU INDRIANI

NIM. 0601162014

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II: LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Perpustakaan.....	10
1. Pengertian Perpustakaan.....	10
2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	10
3. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	11
B. Promosi Perpustakaan.....	13
1. Pengertian Promosi.....	14
2. Pengertian Promosi Perpustakaan.....	14

3. Tujuan dan Fungsi Promosi Perpustakaan.....	15
4. Unsur-unsur Promosi Perpustakaan	16
5. Media Promosi Perpustakaan	17
5.1 Media Tercetak	17
5.2 Media Non-Cetak	18
5.3 Promosi Dalam Bentuk Kegiatan	19
C. Strategi Promosi	20
1. Pengertian Strategi	20
2. Pengertian Strategi Promosi Perpustakaan.....	21
3. Hambatan Promosi Perpustakaan.....	23
D. Relawan Perpustakaan.....	24
1. Pengertian Relawan.....	24
2. Pengertian Relawan Perpustakaan.....	24
E. Teori Yang Relevan.....	26
1. Teori Kotler dan Amstrong	26
F. Penelitian Terdahulu.....	27

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	31
B. Waktu & Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisa Data.....	36
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Sejarah Perpustakaan UMSU.....	39
2. Visi dan Misi Perpustakaan UMSU.....	40
3. Tujuan Perpustakaan UMSU	40
4. Jam Buka Layanan Perpustakaan UMSU.....	41
B. Profil Relawan Perpustakaan UMSU	41
C. Hasil Penelitian	42
D. Pembahasan	58
 BAB V: PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu lembaga atau institusi yang mengelolah, menyediakan serta menyebarluaskan informasi dalam bentuk tercetak maupun non-cetak yang ada di perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi setiap orang. Perpustakaan dituntut untuk selalu menyajikan beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemakai di perpustakaan.

Menurut Sutarno, bahwa “Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunaannya adalah civitas akademika (NS, 2003, p. 35)”. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung sebuah organisasi atau institusi. Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi tentunya diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, perpustakaan tentu saja tidak hanya pasif menunggu pengguna untuk datang ke perpustakaan mencari informasi. Perpustakaan harus bisa meyakinkan kepada pengguna bahwa perpustakaan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Untuk itu perlu dilaksanakan promosi perpustakaan agar pengguna merasa tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan. Disamping itu, perkembangan teknologi informasi juga menyebabkan banyaknya informasi yang tersedia di internet yang dapat di akses secara cepat oleh setiap orang . Hal tersebut tentunya berdampak pada perpustakaan, masyarakat enggan untuk datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. mereka lebih banyak memilih untuk menggunakan informasi yang tersedia di internet. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk menarik masyarakat agar mau menikmati jasa layanan yang ada di perpustakaan adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

Menurut Hartono, promosi berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan suatu produk atau jasa dari suatu organisasi kepada konsumen agar produk tersebut dikenal oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan promosi diharapkan masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Promosi perpustakaan bertujuan agar pengguna yang tidak mengetahui atau telah mengetahui tetapi tidak pernah menggunakan jasa dan layanan, kemudian akan mengenal sehingga tertarik untuk datang dan menggunakan perpustakaan. Akhirnya pengguna perpustakaan bertambah banyak untuk memanfaatkan jasa dan layanan perpustakaan kian meningkat. Promosi perpustakaan dinyatakan berhasil jika pengguna yang datang banyak dan terus-menerus ada penambahan (Rusmawati, 2017, p. 38).

Kegiatan promosi di perpustakaan biasanya dilakukan oleh pihak perpustakaan dengan melibatkan pustakawan serta staf pegawai yang ada di perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan yang sering dilakukan oleh setiap perpustakaan biasanya berupa: penyebaran brosur tentang perpustakaan, pembuatan poster, pembuatan *Website* perpustakaan, melaksanakan kegiatan bazar buku dan lain sebagainya.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara adalah salah satu perpustakaan yang menggunakan sistem *open access*. Dimana seluruh pengguna perpustakaan diberikan kebebasan untuk datang dan melihat langsung koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan. pelayanan umum yang diberikan kepada pengguna adalah pelayanan sirkulasi dan referensi. Pada tanggal 3 september 2018 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dinyatakan telah lulus dengan hasil Akreditasi “A” dari Perpustakaan Nasional RI serta mendapatkan penghargaan BI Corner terbaik Se-Indonesia. Prestasi yang didapatkan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentunya tidak terlepas dari berbagai kegiatan-kegiatan perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan sebagai

upaya dalam peningkatan mutu Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Salah satunya adalah kegiatan promosi perpustakaan.

Selain pustakawan dan staf petugas yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga memiliki relawan perpustakaan. Program relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ada sejak 10 maret 2018. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan kegiatan perekrutan anggota relawan perpustakaan, para relawan terdiri dari mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah di seleksi oleh pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa/i yang terpilih sebagai relawan perpustakaan akan bertugas membantu kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan diantaranya, membantu mengarahkan pemustaka saat mengunjungi perpustakaan, melakukan *shelving* dan menerima tamu-tamu.

Pada saat ini, anggota relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjumlah 34 orang yang terbagi atas 3 angkatan. Angkatan pertama pada tahun 2018 terdiri atas 9 orang, angkatan kedua pada tahun 2019 terdiri atas 16 orang dan angkatan ketiga pada tahun 2020 terdiri atas 9 orang. Kegiatan perekrutan anggota relawan perpustakaan dilakukan oleh pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara setiap 1 tahun sekali. Mahasiswa/i yang menjadi relawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berasal dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Seperti Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan lain-lain.

Pada tahun 2018, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masuk nominasi dalam Lomba Perpustakaan Terbaik yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Dalam kegiatan tersebut, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengembangkan 4 Program unggulan. Salah satunya adalah Program Relawan Perpustakaan, salah satu kelebihan Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yakni terbentuknya relawan perpustakaan yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Relawan perpustakaan memiliki tugas membantu pekerjaan pustakawan khususnya *checking counter* dan *shelving*. Para relawan juga berpartisipasi dalam mendorong meningkatkan minat baca pada mahasiswa.

Selain Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memiliki relawan perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia juga memiliki relawan perpustakaan dengan sebutan “Sahabat Perpustakaan”. Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2014 menggulirkan Program Sahabat Perpustakaan. adanya relawan di perpustakaan tentunya dapat meringankan beban di perpustakaan. Relawan perpustakaan membantu segala hal kegiatan yang ada di perpustakaan.

Dalam Q.S. Al-Baqarah:264 Allah SWT Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ
وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ
صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٢٦٤﴾

Transliterasi dalam bahasa Indonesia

“Ya ayyuhallazina amanu la tubtilu sadaqatikum bil-manni wal-aza kallazi yunfiqu malahu riaan-nasi wa la yuminu billahi wal-yaumil-akhir, fa masaluhu kamasali safwanin ‘alaihi turabun fa asabahu wabilun fa tarakahu salda, la yaqdiruna ‘ala syaiim mimma kasabu, wallahu la yahdil-qaumal-kafirin.”

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si

penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (QS. Al-Baqarah:264).”

Ayat di atas telah memberikan gambaran mengenai keikhlasan dalam memberi atau berbagi kepada sesama umat muslim. Bersedekah atau berbagi tidak selalu terkait dengan materi, berbagi bisa dilakukan dengan memberikan pikiran, tenaga bahkan jiwa tanpa mengharapkan sesuatu. Relawan perpustakaan merupakan kumpulan orang-orang yang secara sukarela memberikan pikiran, tenaga serta waktu mereka untuk mengabdikan di perpustakaan tanpa mengharapkan sesuatu imbalan. Ini merupakan sikap yang baik dan pantas untuk ditcontoh oleh setiap orang. Agar mau membantu sesama manusia tanpa mengharapkan imbalan sedikitpun.

Berbagai upaya dilakukan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tentunya juga berperan dalam membantu pihak perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Dengan diadakannya kegiatan promosi perpustakaan, diharapkan bisa menambah ketertarikan untuk berkunjung dan memberikan informasi yang berguna untuk para pemustaka maupun calon pemustaka sehingga ke depannya diharapkan bisa membuat pemustaka serta calon pemustaka datang ke perpustakaan.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan ternyata, Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki peran dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Para relawan biasanya melakukan kegiatan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan mengadakan kegiatan Library Tour. Selain itu, para relawan perpustakaan juga

memanfaatkan media sosial yaitu instagram yang digunakan sebagai media promosi perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai peran relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan promosi sebagai upaya menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan serta meningkatkan mutu perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul diatas maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Hambatan yang dihadapi oleh relawan perpustakaan dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat mengetahui peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Agar dapat mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pihak relawan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi.

D. Batasan Istilah

Untuk memperjelas sasaran penelitian, maka penulis akan membatasi penelitian pada :

1. Relawan perpustakaan, dalam penelitian ini relawan perpustakaan merupakan sekumpulan orang-orang yang diseleksi dan memiliki tugas

untuk membatu segala kegiatan terkait dengan perpustakaan tanpa mengharapkan suatu imbalan.

2. Masalah yang diteliti, yaitu hanya berfokus pada promosi yang dilakukan oleh relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Promosi perpustakaan merupakan kegiatan memperkenalkan serta memberikan informasi tentang jasa layanan yang ada di perpustakaan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mau datang ke perpustakaan dan menggunakan jasa layanan yang tersedia di perpustakaan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dalam bidang perpustakaan khususnya dalam hal promosi perpustakaan yang dilakukan oleh relawan perpustakaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan/referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih detail sesuai dengan topik pada penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi tenaga pengelola Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam peningkatan mutu kegiatan promosi perpustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menyampaikan tujuan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berrisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu kajian teori yang berisi mengenai konsep teoritis dasar yang digunakan untuk memperkuat argumen peneliti dalam melakukan analisis masalah. Seperti: pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi, pengertian promosi, pengertian promosi perpustakaan, tujuan dan fungsi perpustakaan, pengertian strategi promosi perpustakaan, sarana promosi perpustakaan, kendala promosi perpustakaan, pengertian relawan perpustakaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode dan pendekatan penelitian, waktu & lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian yaitu Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Dalam UUD No 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 bahwa : Perpustakaan institusi pengelola koleksi karya tulis karya cetak dan /atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Antanipal, 2014, p. 10). Sulisty-Basuki mengatakan bahwa “Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya di simpan menurut tata susunan tertentu untuk di gunakan pembaca bukan untuk di jual”(Basuki, 2003, p. 287). Menurut Sutarno adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, atau gedung tersendiri , yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca (NS, 2006, p. 11).

Dari beberapa definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan perpustakaan merupakan suatu tempat penyimpanan informasi tercetak maupun non-cetak yang telah di kelolah, dan terstruktur sehingga dapat mempermudah pengguna perpustakaan dalam menggunakannya.

2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sutarno bahwa “Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunaannya adalah civitas akademika” (NS, 2003, p. 35). Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada di lingkungan perguruan

tinggi, perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan perguruan tinggi seperti para dosen dan mahasiswa. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar ditingkat perguruan tinggi (Yuhelmi, 2017, p. 39).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang memiliki tugas sebagai suatu unit pelaksana teknis, mengemban tugas mendukung tujuan lembaga induknya, yaitu dengan memberikan layanan kepada sivitas akademik dan masyarakat pemakai disekitarnya secara relevan sesuai dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) (Rodin, 2015, p. 11).

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di setiap universitas yang bertujuan untuk membantu civitas akademik seperti mahasiswa, dosen, staf akademika yang terdapat di lingkungan universitas dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di sebuah universitas.

3. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Berikut ini merupakan fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu:

a. Fungsi Pelajaran (*Edukasi*)

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika. Maka dari itu, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini jelas bahwa tugas pokok

perpustakaan perguruan tinggi ialah membantu program perguruan tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi.

b. Fungsi Informasi

Peran perpustakaan sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai (*user*). Ada kalanya tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan bimbingan kemana sebaiknya mencari informasi yang diperlukan. Misalnya menggunakan layanan rujukan dan media internet.

c. Fungsi Penelitian (*Riset*)

Salah satu dari fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. Informasi yang diperoleh dari perpustakaan dapat mencegah terjadi duplikasi penelitian. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika akan menjadi berkembang.

f. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan selain berfungsi sebagai sarana pendidikan, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Seperti dengan cara menyediakan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan membuat kreasi keterampilan.

g. Fungsi Publikasi

Perpustakaan seyogyanya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya civitas akademik dan non akademik.

h. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.

i. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri Dharma.

Setiap melaksanakan suatu kegiatan harus memiliki tujuan, begitu juga dengan perpustakaan perguruan tinggi wajib memiliki tujuan yang sesuai dengan lembaga perguruan tinggi dimana perpustakaan tersebut berlabuh. Menurut Hasugian “Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Oleh karena itu, koleksi perpustakaan benar-benar diarahkan untuk membantu tujuan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyo-Basuki adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa kadang kala mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi
- b. Menyajikan bahan pustaka rujukan bagi semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar bagi pengguna perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri local (Almira, 2018, p. 10).

B. Promosi Perpustakaan

1. Pengertian Promosi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, promosi adalah pengenalan. Promosi adalah media saling tukar data antara sebuah organisasi dengan penggunanya dalam hal produk apa saja yang dimiliki oleh organisasi itu sendiri. Hasil dari promosi akan berbentuk *feedback* (tanggapan balik) dalam bentuk pembelian, pemesanan atau kunjungan.

Promosi merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap organisasi terutama bagi organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Produk dan jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui serta dimanfaatkan oleh konsumen jika tidak dilakukan promosi (Muhra Rauf, 2016, p. 14).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan promosi merupakan suatu aktivitas untuk memperkenalkan produk/jasa kepada orang banyak, dengan maksud agar setiap orang mau untuk memanfaatkan produk atau jasa yang ditawarkan.

2. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah kegiatan pengenalan sosialisasi mengenai seluk beluk dunia perpustakaan (Asdam, 2015, p. 35). Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk/layanan yang disediakan. promosi perpustakaan adalah aktivitas mempopulerkan perpustakaan dan fasilitas yang terdapat di perpustakaan seperti koleksi, jenis layanan, serta semua yang terdapat di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna (Sukirno, 2016, p. 248). Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan, sekaligus membujuk konsumen/pemakai perpustakaan untuk dapat menanggapi produk atau jasa perpustakaan (Hartono, 2016, p. 282).

Berdasarkan pendapat diatas mengenai promosi perpustakaan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah berbagai

usaha-usaha yang dilakukan oleh perpustakaan dalam memperkenalkan, menginformasikan serta membujuk masyarakat terkhusus civitas akademika untuk menggunakan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan.

3. Tujuan dan Fungsi Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi perpustakaan menurut F. Firdaus adalah untuk memberitahukan perpustakaan dengan segala jenis jasa dan layanannya yang ada, sehingga pengguna menjadi sadar dan merasa tertarik untuk menggunakannya. Menurut Suherman, tujuan promosi perpustakaan adalah untuk menyadarkan masyarakat pengguna tentang pentingnya perpustakaan bagi kehidupan.

Tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberitahukan fungsi perpustakaan kepada masyarakat,
- b. Memotivasi meningkatkan minat baca dan mengajak masyarakat supaya menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan,
- c. Menyadarkan masyarakat untuk menggunakan pelayanan yang ada di perpustakaan,
- d. Memasyarakatkan slogan tentang perpustakaan kepada masyarakat luas agar tertarik untuk mengunjungi perpustakaan (Sukirno, 2016, p. 249).

Promosi sangat penting dilakukan oleh sebuah perpustakaan. promosi berfungsi bagi perpustakaan karena dengan adanya promosi dapat memperkenalkan seluruh layanan perpustakaan kepada seluruh masyarakat . Menurut Hartono adapun fungsi promosi menunjang kegiatan pemasaran perpustakaan yaitu :

- a. Membantu untuk memperkenalkan eksistensi perpustakaan kepada khalayak secara lebih luas.
- b. Membantu menginformasikan tentang visi, misi, tujuan, kegunaan/manfaat, perpustakaan bagi khalayak.

- c. Membantu memberitahu tentang apa isi perpustakaan (*what*), siapa yang menggunakan jasa perpustakaan (*who*), kapan waktu layanan perpustakaan (*when*), dimana lokasi perpustakaan (*where*), mengapa harus ke perpustakaan (*why*), bagaimana menjadi pengguna perpustakaan (*how*).
- d. Membantu menginformasikan tentang buku-buku baru yang sudah diolah dan siaga untuk dipinjamkan.
- e. Membantu menginformasikan tentang kegiatan-kegiatan ekstra perpustakaan, seperti seminar, ceramah, bedah buku, pameran, lomba, keramaian, seperti (sandiwara, film, atraksi), program musik, mendongeng, dan sebagainya (Hartono, 2016, p. 283).

4. Unsur-unsur Promosi Perpustakaan

Menurut Qalyubi unsur-unsur promosi yang harus diperhatikan yakni: perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), tindakan (*action*), kepuasan (*satisfy*). Sementara itu, menurut Ushawood ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan promosi yaitu:

a. Motivasi promosi

Dalam hal ini, harus diketahui terlebih dahulu mengenai keinginan yang dibutuhkan oleh pemakai perpustakaan, seperti bentuk-bentuk promosi yang dibutuhkan untuk keperluan informasi masyarakat.

b. Minat pemakai

Dalam hal ini, harus mengetahui terlebih dahulu berbagai minat baca pengguna. Pengetahuan tentang keinginan pengguna akan membantu perpustakaan memberi informasi yang tepat kepada pengguna.

c. Latar belakang

Dalam hal ini, latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan seorang pemakai akan sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan

promosi. Seperti mengadakan kegiatan promosi yang sifatnya secara umum (Hardiana, 2016, p. 37).

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menarik kesimpulan unsur-unsur dalam melakukan promosi lebih menekankan kepada tingkat kepuasan pengguna perpustakaan. Dengan memperhatikan keinginan dari setiap pengguna perpustakaan, kebutuhan oleh setiap pengguna, bahkan status sosial pengguna perpustakaan. Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan promosi perpustakaan membuat pengguna perpustakaan merasa puas.

5. Media Promosi Perpustakaan

Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, biasanya pihak perpustakaan menggunakan media promosi seperti iklan di surat kabar, poster, penawaran produk, jasa perpustakaan serta berinteraksi langsung dengan individu atau kelompok. Secara umum media promosi terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan non-cetak.

1. Media Cetak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media bermakna alat atau sarana dalam komunikasi seperti koran, majalah, poster, radio, televisi dan spanduk. Dalam melakukan promosi perpustakaan, terdapat beberapa media cetak yang mendukung kegiatan promosi perpustakaan seperti :

a. Brosur

Brosur merupakan salah satu bentuk promosi yang berupa kertas cetakan atau lembaran yang isinya memuat petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi tentang koleksi, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subyek-subyek tertentu serta informasi tentang jenis perpustakaan. Bentuk promosi yang dianggap paling praktis dan mudah adalah dengan melakukan penyebaran brosur perpustakaan kepada masyarakat.

b. Poster

Adalah salah satu media promosi yang menggunakan kertas ukuran besar (A3 atau A2) isinya selain tulisan juga ada terdapat gambar. Poster atau plakat dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian atau mencuri perhatian sesaat dari orang yang lewat diseperti pemasangan poster. Melakukan promosi dengan menyebarkan poster atau plakat yang telah dirancang untuk menarik perhatian oleh setiap orang yang melihat poster tersebut.

c. News Letter (Surat Kabar dan Majalah)

Merupakan salah satu media yang digunakan untuk memberikan informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur. Isinya tentang berita atau artikel-artikel singkat. Biasanya news letter yang digunakan dalam promosi perpustakaan memuat : editorial, informasi singkat dan rinci tentang layanan, kegiatan, koleksi terbaru, fasilitas dan peraturan perpustakaan.

d. Pembatas Buku

Pembatas buku atau *Bookmark* merupakan salah satu bentuk promosi yang digunakan serta sebagai sarana untuk pembatas halaman-halaman pada buku. Tujuannya untuk memberikan batasan pada halaman yang sudah di baca pada buku tersebut yang nantinya akan dibaca kembali. Promosi perpustakaan dengan media ini biasanya dengan membuat pembatas buku yang menarik terkait dengan perpustakaan.

e. Terbitan Khusus

Terbitan khusus perpustakaan merupakan promosi yang berbentuk sebuah terbitan perpustakaan sendiri. Seperti buku panduan perpustakaan, kalender perpustakaan dan lain-lain (Kusuma, 2014, p. 24).

2. Media Non-Cetak

Promosi perpustakaan dengan menggunakan media non-cetak (elektronika) dapat dilakukan dengan cara melakukan iklan melalui radio dan televisi atau media online (internet). Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi yang terjadi secara meluas bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan sebagai media promosi. Seperti pemanfaatan jejaring sosial

yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam penyebaran informasi tentang perpustakaan seperti media sosial facebook, twitter, instagram, blog dan lainnya.

3. Promosi Dalam Bentuk Kegiatan

Selain itu, kegiatan promosi perpustakaan juga dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang dapat mendukung daya tarik masyarakat. Berikut ini adalah berbagai kegiatan promosi perpustakaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pameran atau Pertunjukan

Pameran merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan produk perpustakaan agar dikenal masyarakat. Pameran perpustakaan adalah kegiatan promosi perpustakaan dengan maksud memikat perhatian banyak orang.

b. Ceramah atau seminar

Ceramah atau seminar merupakan kegiatan promosi perpustakaan karena bermaksud untuk memberitahukan layanan perpustakaan. Selain itu, ceramah juga bisa memberikan pendidikan kepada pengguna mengenai layanan yang terdapat di perpustakaan.

c. Bercerita

Bercerita merupakan media promosi yang lebih umum dikenal dengan istilah mendongeng. tujuan dari kegiatan bercerita adalah mendorong anak menggunakan koleksi dan layanan perpustakaan melalui mendongeng.

d. Bazar

Bazar merupakan aktivitas berniaga yang dilakukan pada suatu tempat dan waktu tertentu tetapi bukan pada tempat yang biasanya dilakukan proses jual beli. Tujuan bazar adalah secara langsung atau tidak langsung untuk mendorong orang-orang untuk datang ke perpustakaan.

e. Lomba dan Kuis

Mengadakan lomba di perpustakaan, baik berbentuk lomba penulisan makalah maupun lomba membuat poster, kegiatan lomba yang dirancang

sedemikian rupa supaya dapat mendorong orang untuk datang ke perpustakaan.

f. Wisata Perpustakaan

Wisata perpustakaan adalah terjemahan dari kata *Library Tour*. bentuk kegiatan jenis ini yaitu mengajak serombongan orang untuk berkeliling perpustakaan guna untuk melihat semua sudut di perpustakaan bahwa disana ada petugas perpustakaan yang memberi penjelasan mengenai koleksi, fasilitas yang ada, cara-cara menggunakan fasilitas itu, serta bagaimana menemukan informasi dan manfaat bagi pengguna.

g. Memutar film atau video

Memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk cara yang cukup tepat untuk menarik para pengguna perpustakaan. video tentang perpustakaan diputar setiap ada kunjungan, agar kunjungan rombongan dapat melihat perpustakaan dalam waktu yang lebih hemat (Hartono, 2016, p. 285).

C. Strategi Promosi Perpustakaan

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategos* yang memiliki arti yaitu jendral atau panglima. Menurut ensiklopedia, strategi diartikan sebagai seni yang membawa pasukan kedalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan (Gulo, 2002, p. 2). Suatu strategi mempunyai teknik-teknik atau cara-cara untuk mencapai sasaran yang dituju. Sehingga pada dasarnya strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Siagian, menyatakan bahwa strategi adalah keputusan, tindakan dasar yang dibuat oleh manajer puncak dan di implementasikan oleh seluruh pekerja organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Sementara itu, menurut Rangkuti, strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan bisa melihat secara obyektif kondisi internal dan eksternal, dan perusahaan dapat

mengantisipasi perubahan yang akan terjadi (Ahmad Adhy Riza, Suryadi, & Suprpto, 2012, p. 2104).

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang meliputi cara-cara serta langkah-langkah yang disusun oleh seseorang atau kelompok organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi yang baik adalah strategi yang disusun dengan mempertimbangkan perubahan di dalam lingkungan. Strategi promosi sangat perlu dilakukan oleh setiap perpustakaan guna untuk mempertahankan eksistensi perpustakaan.

Strategi promosi menurut Kotler terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : Menentukan alat promosi, Perencanaan produk dan sasaran, Manajemen kegiatan, Distribusi (Philip, 2002, p. 657). Salusu dalam bukunya menambahkan bahwa Kooten membagi macam-macam strategi sebagai berikut:

- a. Strategi organisasi (*Corporate Strategy*). Pendekatan ini berhubungan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.
- b. Strategi program (*Program Strategy*). Pendekatan ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu.
- c. *Resource Support strategy* (strategi pendukung sumber daya). Pendekatan sumber daya ini memfokuskan perhatian untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.
- d. Strategi kelembagaan (*Institusional Strategy*). Fokus dari pendekatan institusional adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melakukan inisiatif-inisiatif strategi (Salusu, 2006, p. 105).

2. Pengertian Strategi Promosi Perpustakaan

Moekijat mengemukakan strategi promosi adalah kegiatan perusahaan untuk mendorong penjualan barang atau jasa dengan mengarahkan komunikasi-komunikasi yang meyakinkan kepada pembeli. Selain itu menurut Gitosudarmo, strategi promosi adalah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat kenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kemudian konsumen menjadi senang untuk membeli produk tersebut (Almira, 2018, p. 17). Sedangkan menurut McDaniel, dkk mengemukakan bahwa strategi promosi adalah rencana untuk pengguna yang optimal dari elemen-elemen promosi: periklanan, hubungan masyarakat, penjualan pribadi dan promosi penjualan (Hardiana, 2016, p. 30).

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi promosi perpustakaan merupakan langkah-langkah atau cara-cara yang dilakukan perpustakaan dalam kegiatan promosi guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Yuni Yeyen, ada tiga strategi promosi yang dilakukan oleh perpustakaan antara lain :

- a. Menciptakan komunikasi dengan pemustaka, merupakan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, lingkungan, fasilitas, dan bahan pustaka yang ada.
- b. Membuat program promosi yang meliputi: penepatan sasaran atau prioritas, menentukan prosedur, tindakan, serta menyusun tindakan kerja.
- c. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, pada dasarnya tidak satupun perpustakaan yang mampu memberikan layanan pemenuhan semua kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, perlu dibangun kerjasama terutama dalam layanan promosi (Pahwani, 2015, p. 38).

Dalam melaksanakan strategi promosi ada elemen penting yang harus diperhatikan yaitu :

- a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan dibutuhkan sebagai strategi untuk dapat mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan kepada masyarakat agar program kerjanya dapat terwujud.

b. Implementing (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan suatu proses pembuatan keputusan dari suatu teori yang berhubungan dengan perencanaan pesan serta pemilihan saluran yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Arga, 2015, p. 30).

Berbagai macam startegi promosi perpustakaan merupakan berbagai upaya yang tepat yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk mengajak masyarakat datang ke perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan

3. Hambatan Promosi Perpustakaan

Melakukan kegiatan promosi perpustakaan kepada masyarakat tentunya tidak selalu berjalan sesuai yang diinginkan. Tentunya terdapat hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan. Hambatan-hambatan tersebut bisa datang dari mana saja baik hambatan dari luar perpustakaan maupun dari dalam perpustakaan.

a. Hambatan dari dalam (*internal*) menurut Qalyubi dalam Wulandari

1. Keterampilan pustakawan terhadap ilmu dan teknik pemasaran kurang efektif,
2. Tanggapan kuno terhadap perpustakaan yang memandang perpustakaan sebagai sebuah gudang buku,
3. Gedung maupun fasilitas yang kurang,
4. Biaya untuk membeli bahan pustaka serta membuka layanan-layanan yang masih kurang, serta
5. pengenalan pustakawan kepada penggunaan perpustakaan masing kurang.

b. Hambatan dari luar (*eksternal*) menurut Mustafa

1. Masih minimnya tanggung jawab dari pimpinan dalam pengayoman terhadap perpustakaan,
2. Tidak efektifnya manajemen perpustakaan,
3. Faktor sosial, yaitu telah menjadi kebiasaan pengguna yang sedikit datang ke perpustakaan,
4. Staf pengajar di perguruan tinggi atau guru di sekolah sedikit dalam memberikan tugas (Muhra Rauf, 2016, p. 21).

D. Relawan Perpustakaan

1. Pengertian Relawan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *relawan* berasal dari kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan) (Nasional, 2005, p. 1099). Dalam bahasa Inggris kata relawan disebut sebagai *volunteer* yang berarti sukarelawan atau pekerja sukarela (Echols & Shadily, 2006, p. 632). Departemen Pendidikan Nasional, kata relawan merujuk pada kata sukarelawan yang berarti orang yang dengan sukacita melakukan sesuatu tanpa rasa terpaksa. Dengan kata lain relawan adalah orang yang melakukan suatu hal dengan sukarela untuk membantu masyarakat yang membutuhkan tanpa pamrih dan mengharapkan imbalan (Humaida & Arfa, 2016).

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa relawan merupakan seseorang yang melakukan sesuatu hal untuk membantu masyarakat secara ikhlas tanpa mengharapkan upah atau gaji sedikitpun. Kontribusi yang diberikan relawan bisa berupa tenaga, waktu, ide, keahlian untuk membantu orang lain.

2. Pengertian Relawan Perpustakaan

Loeber, menyatakan sahabat perpustakaan adalah kelompok orang relawan yang membantu pekerjaan di perpustakaan dengan mendorong komunikasi antara masyarakat dengan perpustakaan; mempromosikan

penggunaan perpustakaan; mengembangkan peran sosial, budaya, dan pendidikan dari perpustakaan; melindungi dan mendorong sumber daya keuangan; membantu pembangunan dan pemeliharaan layanan perpustakaan (Wicaksono, 2017, p. 230). *The Friends of the Library* yaitu suatu perhimpunan dari banyak individu, instansi atau organisasi dari berbagai kalangan dan profesi (misalnya artis, olahragawan, pengusaha, industrialis, pejabat pemerintah, ilmuwan, ulama dan rohaniawan, kalangan LSM) secara sukarela dan sistematis bersatu melakukan berbagai usaha dan kegiatan atau advokasi dalam rangka mengembangkan perpustakaan dan lebih mengenalkan layanan perpustakaan kepada masyarakat luas (Mustafa, 1955, p. 2).

Sahabat perpustakaan merupakan orang-orang dibalik layar yang senantiasa ada untuk perpustakaan. Sahabat perpustakaan merupakan sekumpulan orang yang dapat :

- a. Mengumpulkan dana dengan cara-cara mereka untuk mendukung kegiatan tertentu perpustakaan yang tidak didanai oleh lembaga induk,
- b. Menjadi “pelayan” pada titik layanan tertentu yang tidak memerlukan keahlian khusus,
- c. Merupakan iklan berjalan untuk mempromosikan perpustakaan,
- d. Berfungsi sebagai pelobi dengan para pengambil keputusan saat perpustakaan berada pada masa krisis atau menghadapi masalah, dan sahabat perpustakaan juga
- e. Sebagai bukti keterlibatan komunitas berdampak pada nilai positif bagi perpustakaan (Rosinar, 2014, p. 80).

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sahabat perpustakaan atau relawan perpustakaan merupakan sekumpulan orang-orang yang senantiasa membantu segala sesuatu kegiatan yang ada di perpustakaan dengan secara sukarela. Relawan perpustakaan juga membantu pihak perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi di perpustakaan. di Indonesia, beberapa perpustakaan mempunyai program

relawan perpustakaan. Namun, di setiap perpustakaan mempunyai sebutan tersendiri dalam menyebutkannya.

Beberapa perpustakaan menggunakan sebutan relawan perpustakaan seperti Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan lain sebagainya. Selain itu, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Nasional Singapura serta Perpustakaan Nasional Australia menggunakan sebutan sahabat perpustakaan atau *the friends of library*. Relawan pada sahabat perpustakaan bertugas membantu pekerjaan yang ada di perpustakaan. Relawan Perpustakaan dalam prakteknya di setiap perpustakaan dapat berbeda-beda, mulai dari hanya sekedar relawan hingga berbentuk organisasi. Relawan Perpustakaan akan menjadi pendukung dari berbagai kegiatan dan juga sebagai duta perpustakaan.

E. Teori Yang Relevan

Menurut teori Kotler dan Armstrong, bauran promosi atau disebut juga dengan marketing communications mix adalah suatu perpaduan dari alat-alat promosi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan nilai untuk konsumen dan membangun hubungan dengan konsumen. Menurut Kotler dan Keller dijelaskan bahwa bauran promosi memiliki 5 unsur, yaitu :

1. *Advertising*, menurut Kotler dan Keller Iklan adalah setiap bentuk presentasi yang bukan dilakukan orang dan berupa promosi gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor yang telah ditentukan.
2. *Sales Promotion*, menurut Kotler dan Keller *sales promotion* adalah berbagai jenis insentif jangka pendek untuk mendorong orang mencoba atau membeli produk atau jasa.
3. *Personal Selling*, menurut Kotler dan Keller *personal selling* adalah interaksi tatap muka dengan satu atau beberapa calon pembeli dengan maksud untuk melakukan persentasi, menjawab pertanyaan, dan memperoleh pesanan.

4. *Direct Marketing*, menurut Kotler dan Keller *direct marketing* adalah penggunaan surat, telepon, faksimil, e-mail, atau internet, untuk berkomunikasi langsung atau meminta tanggapan atau berdialog dengan pelanggan tertentu dan calon pelanggan.

5. *Public Relations*, menurut Kotler dan Keller *public relations* adalah berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan atau masing-masing produknya (Khusna & Oktafani, 2017, p. 30).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa promosi perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu jasa yang ada di perpustakaan serta berusaha untuk membujuk atau mempengaruhi para konsumen mau untuk menggunakan jasa layanan yang terdapat di perpustakaan. Ada beberapa bentuk promosi yang dapat dilakukan oleh perpustakaan seperti *user education*, penyebaran brosur, pembuatan poster, pameran perpustakaan, membuat web perpustakaan dan lain-lain.

Penelitian ini nantinya akan meneliti tentang peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teori bauran promosi yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong yang telah di uraikan diatas.

F. Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan tolak ukur untuk mempermudah proses penyusunan penulisan penelitian skripsi ini. Berikut ini penulis akan memaparkan berbagai kajian pustaka penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya berhubungan dengan penelitian ini mengenai peran relawan perpustakaan dalam melakukan strategi promosi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

Nurul Hidayat (2015) dalam skripsinya yang berjudul “*Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar*”. Riset ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi promosi layanan yang ditetapkan oleh perpustakaan serta apa saja hambatan yang dihadapi saat melakukan promosi layanan tersebut. Riset ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari riset ini menyatakan bahwa Strategi Promosi Layanan Perpustakaan Ustman Bin Affan melakukan promosi perpustakaan dengan cara menyebarkan brosur perpustakaan, mengadakan kegiatan pendidikan pemakai (user education), kontak perorangan, melaksanakan tugas sebagai tenaga pengajar diluar UMI seperti menjadi tutor dan dosen dalam berbagai universitas , melalui web dan media seperti facebook dan youtube, pameran perpustakaan dan *Open House*, *face to face* (tatap muka), melaksanakan pelatihan dan magang kerja, penerimaan kunjungan, membentuk kelompok atau group pencinta buku, serta menyelenggarakan sosialisasi perpustakaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam tujuan utamanya yaitu mendeskripsikan kegiatan promosi di perpustakaan serta kendala yang dihadapi ketika melakukan kegiatan promosi. Selain itu, metode penelitian yang digunakan sama yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sementara itu, adapun perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu subjek peneliti dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah relawan perpustakaan. Penelitian ini akan mencari informasi tentang peran dari relawan perpustakaan dalam kegiatan promosi yang dilakukan dan lokasi penelitian.

Fajriyani Ratujana Muhra Rauf (2016) dalam skripsinya yang berjudul “*Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru*”. Maksud dalam riset ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru dan untuk mengetahui hambatan

apa yang dihadapi oleh pustakawan dalam melakukan promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru. Dalam riset ini, menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil riset ini menyimpulkan bahwa promosi yang dilakukan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan promosi seperti pameran buku, sosialisasi perpustakaan, perpustakaan keliling, pemasangan baliho, pembagian buku gratis, lomba bercerita antar sekolah (*story telling*), lomba perpustakaan antar sekolah, pembentukan taman baca. Kemudian hambatan yang dihadapi dalam melakukan promosi adalah kurangnya biaya untuk melakukan promosi perpustakaan, kurangnya tenaga dari pustakawan, kurangnya kesadaran pemustaka akan pentingnya perpustakaan. Riset yang dilakukan oleh Fajriyani Ratujana Muhra Rauf sama dengan penelitian ini yang akan penulis lakukan yaitu melakukan penelitian terkait dengan strategi promosi di perpustakaan serta kendala yang dihadapi ketika melakukan kegiatan promosi. Selain itu, persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Sementara itu, adapun perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu subjek penelitian dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah relawan perpustakaan. Penelitian ini akan mencari informasi tentang peran dari relawan perpustakaan dalam kegiatan promosi yang dilakukan. Serta perbedaan berikutnya adalah dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis juga akan memaparkan informasi mengenai hasil/output yang diperoleh oleh pihak perpustakaan setelah melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi.

Catharina Esmi Triningsih (2016) dalam skripsinya yang berjudul "*Evektifitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*". Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh bentuk-bentuk promosi yang telah dilakukan terhadap

tingkat pemanfaatan perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 9 bentuk promosi yang rutin dilaksanakan setiap tahun berpengaruh positif terhadap tingkat pemanfaatan Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bentuk promosi yang memiliki persentase tertinggi adalah *library tour*, dengan skor 3,97 dan terendah pada majalah WIPA, dengan skor 3,43. Penelitian Catharina Esmi Triningsih hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terkait dengan objek yang diteliti yaitu strategi kegiatan promosi perpustakaan. Sementara itu, adapun perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah metode penelitian yang berbeda. serta dalam penelitian diatas mengukur tentang evektifitas dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Sementara dalam penelitian yang akan penulis teliti terkait tentang promosi yang dilakukan oleh para relawan perpustakaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Morgan dan Tylor dalam Lexy J. Moleong, metodologi penelitian merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (J.Moleong, 2013, p. 4). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (J.Moleong, 2019, p. 6). Metode penelitian ini dipilih, karena penulis menganggap dengan menggunakan metode penelitian ini dapat mendeskripsikan, menguraikan, mengidentifikasi, dan menggambarkan secara rinci mengenai peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan dan bebas mengamati objek, sehingga dapat menemukan wawasan baru selama melakukan penelitian.

B. Waktu & Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung hingga penelitian selesai dilakukan. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 07 Juni 2020 sampai tanggal 13 Juli 2020.

Adapun jadwal penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

No	Kegiatan	Maret				April				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal																
2.	Penyusunan instrumen penelitian																
3.	Mulai masuki lapangan																
4.	Proses pengumpulan data di lapangan																
5.	Analisis data																
6.	Pembuatan hasil laporan penelitian																
7.	Penyempurnaan skripsi																

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Latar belakang penulis memilih tempat penelitian ini, sebab Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki program relawan

perpustakaan. program relawan perpustakaan merupakan inovasi baru di perpustakaan. Dimana belum semua perpustakaan memiliki relawan perpustakaan.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang terdapat pada relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 34 orang relawan. Oleh karena itu, pemilihan informan pada penelitian ini didasarkan pada metode sampling purposive. Sampling purposive adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2018, p. 85). Pada tahap pertama ditentukan terlebih dahulu satu orang informan kunci (*key information*) yang dijadikan target yaitu Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian dilakukan wawancara terkait dengan objek penelitian. informan yang lainnya akan ditentukan sesuai dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti lebih mengutamakan kualitas dari informan itu sendiri. Kualitas yang dimaksud adalah sejauh mana infoman tersebut memiliki informasi terkait dengan objek pada penelitian yang dilakukan. Maka, yang dijadikan informan adalah yang sudah memenuhi beberapa kriteria yang telah peneliti tentukan adalah sebagai berikut :

1. Informan memiliki pengetahuan tentang kegiatan promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Informan sering aktif dalam kegiatan promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Setelah menetapkan kriteria terhadap sampel pada penelitian ini, kemudian peneliti melakukan pemilihan sampel dari populasi yang ada.

Setelah melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama Informan	Keterangan
1	Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd	Kepala Perpustakaan UMSU
2	Ghina Farathika	Ketua Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan I
3	Oktia Elfiza Batubara	Ketua Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan II
4	Raihan Ade Hasian Habibana Sinaga	Sekretaris Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan II

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung dan melakukan wawancara menggunakan media handphone genggam mendalam terkait dengan objek penelitian kepada informan penelitian yaitu kepala perpustakaan dan relawan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Data sekunder merupakan fakta yang didapat untuk memenuhi data primer seperti arsip atau laporan dan catatan yang telah tersusun dalam arsip perpustakaan yang dapat membantu kajian yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Akumulasi data adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2018, p. 137).

Jadi, dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan menggunakan media handphone genggam terhadap informan penelitian agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin. Metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang peran relawan dalam melakukan promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Observasi (pengamatan)

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses (Sugiyono, 2018, p. 145). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, majalah, surat kabar, dan dokumen-dokumen yang terkait (Suharsimi, 2006, p. 23).

Dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, menurut Arikunto instrumen pengumpulan data

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Instrumen utama yaitu peneliti
2. Handphone Genggam
3. Pedoman wawancara
4. Alat perekam suara
5. Buku tulis dan alat tulis
6. Kamera untuk dokumentasi

G. Teknik Analisa Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sementara itu, Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu (J.Moleong, 2019, p. 280).

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan data yang telah terkumpul dengan cara mengelolah serta mengelompokkan data yang dianggap penting serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Data akan dikelolah dengan tahap-tahap berikut ini :

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang jumlahnya cukup banyak dikelolah dengan memilih dan mencatat secara teliti dan rinci.

2. Penyajian data

Setelah data dilakukan reduksi, penulis akan melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini, validitas dan reabilitas data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dezin membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan sebagai berikut :

- 1.1 Trianggulasi dengan sumber berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 1.2 Trianggulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- 1.3 Trianggulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- 1.4 Trianggulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori (J.Moleong, 2019, p. 330)

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi dengan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lahirnya Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) kampus III dilatar belakangi oleh lahirnya kampus III UMSU. Pada awalnya UMSU hanya memiliki dua kampus pada lokasi yang berbeda, yaitu kampus I terletak di Jalan Medan Area, sedangkan kampus II terletak di Jalan Gedung Arca, Medan. Kampus III didirikan didasari oleh tuntutan kebutuhan dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar pada tahun 1982. Hal ini didasari oleh pihak pimpinan UMSU Medan dengan berupaya untuk menyediakan dan mendirikan kampus baru.

Atas bantuan dari H.Probo Sutedjo selaku Dewan Rektor UMSU Medan, berdirilah kampus III yang terletak di Jalan Kapten Muchtar Basri, No. 108-112, Glugur Darat II, Medan, Sumatera Utara. Pada tahun 1992 kampus III UMSU diresmikan tiga unit gedung yaitu unit rektorat, gedung fakultas ekonomi dan fakultas hukum yang bergabung dengan fakultas fisifol serta Rektorat UMSU yang awalnya berada pada kampus I pindah ke kampus III.

Perpustakaan UMSU mulanya telah berdiri di lingkungan kampus I sejak tahun 1957 tepatnya pada tanggal 27 febuari bersamaan dengan berdirinya Fakultas Filsafat. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, karena meningkatnya jumlah manusia yang mendaftar ke UMSU Medan. Pusat penyelenggaraan akademik UMSU yang sebelumnya berada pada kampus I Pindah ke kampus III, termasuk gedung rektorat UMSU.

Untuk melengkapi fasilitas dan sarana pendidikan di lingkungan kampus III, maka pada tahun 1994 Pimpinan UMSU mendirikan sebuah perpustakaan baru. Perpustakaan didirikan dengan tujuan untuk mendukung dan menunjang misi pendidikan yang diemban lembaga induknya. Di samping itu untuk mempermudah pengguna memanfaatkan

perpustakaan. Dengan berdirinya perpustakaan di lingkungan kampus III, maka sivitas akademik menjadi lebih mudah dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Pimpinan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Kampus III adalah Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Visi

“Menjadi Pusat penyedia layanan informasi yang unggul bagi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global serta Islam Kemuhammadiyahan.”

Misi

- a. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka,
- b. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open access,
- c. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan umum,
- d. Mengembangkan sisten otomasi perpustakaan yang standar,
- e. Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi,
- f. Melakukan kerja sama perpustakaan tingkat nasional dan internasional,
- g. Menyediakan koleksi kemuhammadiyah.

3. Tujuan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- a. Terciptanya relevansi antara koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pemustaka,
- b. Tersedianya semua lokal konten dalam repository institusi,
- c. Tercapainya pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum,
- d. Terwujudnya standarisasi sistem otomasi perpustakaan,

- e. Tercapainya akreditasi perpustakaan yang memenuhi standar total quality manajemen.
- f. Terjalannya kerja sama di bidang perpustakaan di tingkat nasional dan internasional,
- g. Menciptakan suasana Islam Kemuhammadiyah di lingkungan perpustakaan.

4. Jam Buka Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Senin – Jum'at: 08.00-21.15 WIB

Sabtu : 09.30- 18.00 WIB

B. Gambaran Umum Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah membentuk program relawan perpustakaan pada 10 Maret 2018. Para relawan terdiri dari mahasiswa bertugas membantu kegiatan-kegiatan di perpustakaan. Adapun tugas dari para relawan perpustakaan diantaranya : membantu mengarahkan pemustaka saat mengunjungi perpustakaan, melakukan *shelving*, menerima tamu-tamu serta melakukan kegiatan promosi. Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengaku, terbentuknya relawan perpustakaan ini tidak terlepas dari hasil studi banding di Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh. Saat itu, beliau menemui relawan perpustakaan. Di Banda Aceh relawan perpustakaan dipilih secara profesional dan dilakukan seleksi.

Pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, relawan perpustakaan dipilih atas keinginan para mahasiswa yang ingin membantu tugas-tugas di perpustakaan. Pada saat ini, relawan terus dimatangkan kepengurusan dan diberikan surat tugas. Para relawan akan mendapat sertifikat selama membantu kegiatan-kegiatan di perpustakaan. Proses pemilihan untuk menjadi anggota relawan perpustakaan yang biasanya

dilakukan setiap 1 tahun sekali. Biasanya proses seleksi tersebut berlangsung selama seminggu.

Setelah masa seleksi selesai, masuk ke tahap *screening test* atau tes seleksi. *Screening test* ini biasanya berlangsung selama 2 hari. Calon relawan perpustakaan yang sudah menjalankan *screening test* akan ditindak lanjuti dalam kelas literasi. Pada saat ini Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjumlah 34 orang yang terdiri atas 3 angkatan.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis melalui proses wawancara dengan menggunakan media handphone genggam dan observasi. Dikarenakan pada saat waktu penelitian, Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19. Sehingga membuat Indonesia menerapkan peraturan PSBB selama kurang lebih 3 bulan lamanya. Oleh karena itu, tempat penelitian yang akan diteliti tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan penelitian secara langsung dengan informan penelitian. Sehingga peneliti melakukan penelitian menggunakan media komunikasi yaitu handphone genggam saat melakukan proses wawancara dengan informan penelitian. Informan yang penulis wawancarai adalah Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd beliau adalah Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta 3 Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan melihat akun Instagram Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu @relawanperpustakaan_umsu serta melihat web Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (*perpustakaan.umsu.ac.id/*). Adapun hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Promosi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh setiap perpustakaan, dengan tujuan untuk mempengaruhi serta mengajak

masyarakat agar mau datang ke perpustakaan. Setiap perpustakaan harus bisa menyakinkan kepada masyarakat bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar serta untuk memenuhi kebutuhan informasi setiap orang. Promosi memiliki peran penting dalam perpustakaan, promosi memberikan informasi kepada pengguna maupun masyarakat luas mengenai jasa layanan yang ada di perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan biasanya dilakukan oleh pihak perpustakaan seperti pustakawan serta pegawai perpustakaan lainnya. Sementara itu, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memanfaatkan keberadaan relawan perpustakaan yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Relawan perpustakaan melakukan berbagai kegiatan promosi perpustakaan kepada mahasiswa/i yang berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta kepada pengguna perpustakaan maupun masyarakat sekitar.

Peran Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Informan 1 yaitu Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

“Hampir rata-rata anggota relawan perpustakaan berperan aktif dalam melakukan kegiatan promosi. Untuk kegiatan promosi perpustakaan UMSU, relawan perpustakaan yang sangat berperan penting dalam kegiatan promosi yang dilakukan. Mereka melakukan kegiatan promosi secara langsung kepada mahasiswa maupun menggunakan media sebagai sarana promosi. Seperti menggunakan media sosial instagram serta membuat kegiatan-kegiatan promosi lainnya yaitu kegiatan kelas literasi yang diadakan secara rutin satu bulan sebanyak satu kali serta kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru UMSU serta mengadakan kegiatan yang sifatnya besar atau berskala besar seperti pameran buku, bedah buku dan mengundang penulis-penulis terkenal dalam kegiatan tersebut dan kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU (M. Arifin, wawancara, 08 Juni 2020).

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan 1 dapat diketahui bahwa Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat berperan aktif dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Relawan perpustakaan bahkan telah dianggap sebagai orang yang berperan sangat

berperan penting dalam pelaksana kegiatan dibandingkan pustakawan ataupun staf pegawai yang ada di perpustakaan UMSU. Relawan perpustakaan berperan sangat penuh terhadap kegiatan promosi perpustakaan. Pustakawan ataupun staf pegawai perpustakaan hanya membantu sekedarnya saja saat melakukan kegiatan promosi tersebut. Hal ini dikarenakan tugas dari pustakawan dan staf pegawai perpustakaan yang cukup banyak. Sehingga, tidak memungkinkan untuk bisa berperan aktif dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Pihak relawan perpustakaan melakukan promosi perpustakaan menggunakan sarana media tercetak seperti penyebaran brosur, poster, serta pemasangan spanduk kegiatan pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Disamping itu, relawan perpustakaan juga menggunakan akun media sosial instagram sebagai sarana mempromosikan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selain itu, relawan perpustakaan juga melakukan berbagai kegiatan-kegiatan untuk mempromosikan perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh relawan perpustakaan UMSU seperti kegiatan kelas literasi, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru, kegiatan pameran buku, kegiatan seminar, kegiatan pelatihan kepenulisan, kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU, dan lain sebagainya.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan 2 yaitu relawan perpustakaan, informan menyatakan sebagai berikut :

“Kami sebagai relawan perpustakaan memiliki tugas-tugas yang harus kami laksanakan selama menjadi anggota relawan perpustakaan. Salah satu tugas kami sebagai relawan perpustakaan adalah melakukan promosi perpustakaan UMSU. Dalam melakukan promosi perpustakaan kami menggunakan akun media sosial dalam mempromosikan perpustakaan yaitu akun instagram @relawanperpustakaan_umsu dengan menyebarkan informasi terkait perpustakaan serta kami menggunakan media tercetak seperti brosur, poster, spanduk kegiatan. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan seperti kelas literasi, pelatihan kepenulisan, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru atau library tour. Kegiatan berskala besar seperti kegiatan seminar, kegiatan promosi perpustakaan digital UMSU, serta kegiatan pameran buku atau festival buku yang dilaksanakan kurang lebih

selama 1 minggu dengan melakukan kerjasama bersama penerbit buku serta mengundang penulis-penulis buku terkenal”(Ghina, wawancara, 07 Juni 2020).

Sementara itu, informan 3 menyampaikan pernyataan tambahan terkait dengan pernyataan yang telah disampaikan oleh informan diatas sebagai berikut :

“Kami juga menggunakan media sosial WhatsApp dalam melakukan promosi perpustakaan. Seperti memanfaatkan fitur status pada WhatsApp untuk memposting poster ataupun brosur perpustakaan UMSU serta brosur- brosur kegiatan promosi yang akan kami lakukan. Melalui via WhatsApp kami juga dapat menjalin komunikasi secara virtual kepada masyarakat maupun teman kampus membahas tentang perpustakaan”(Oktariza, wawancara, 30 Juni 2020).

Sementara itu, Informan 2 dan 3 juga menyampaikan mengenai kegiatan promosi yang telah mereka lakukan yang tidak disebutkan oleh informan 4. Berikut ini pernyataan yang disampaikan oleh informan 2 dan 3 sebagai berikut :

“Kami juga sering melakukan kunjungan ke perpustakaan lainnya seperti Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara serta Perpustakaan Bank Indonesia. Tentunya melalui kunjungan yang kami laksanakan kami juga sambil melakukan promosi perpustakaan UMSU dengan menyampaikan sedikit informasi menarik terkait dengan perpustakaan UMSU”(Ghina & Oktariza, wawancara, Juni 2020).

Selain itu, nforman penelitian 2 juga menambahkan kegiatan promosi yang telah dilakukan relawan perpustakaan adalah dengan mengadakan kegiatan lomba photography dan resensi buku. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan oleh informan 2 :

“Kami juga pernah melakukan kegiatan promosi perpustakaan dengan mengadakan lomba photography serta resensi buku yang dilakukan secara gratis” (Ghina, wawancara, 07 Juni 2020).

Dari pernyataan diatas yang telah disampaikan oleh semua informan penelitian. Dapat kita ketahui bahwa, relawan perpustakaan UMSU berperan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dengan melakukan berbagai kegiatan-kegiatan. Sarana media tercetak yang digunakan relawan perpustakaan UMSU dalam melakukan promosi perpustakaan seperti penyebaran brosur, poster, serta pemasangan spanduk kegiatan. Selain itu, relawan perpustakaan juga memanfaatkan media internet yaitu akun media

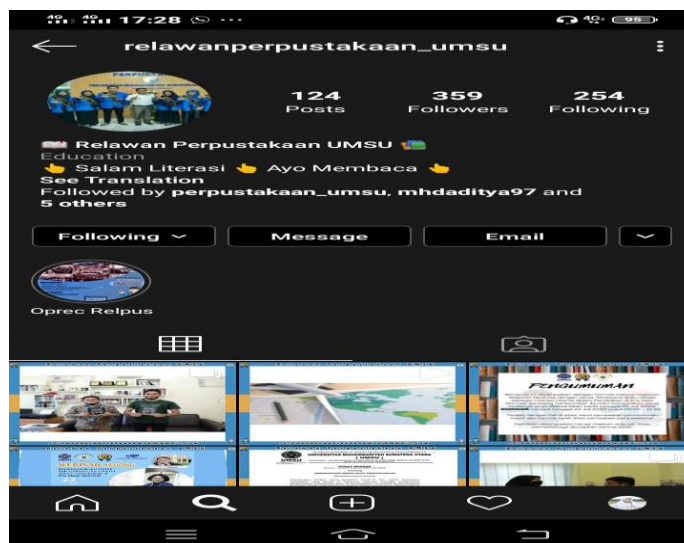
sosial instagram untuk menyebarkan informasi-informasi terbaru terkait dengan perpustakaan serta sebagian dari relawan perpustakaan memanfaatkan akun media sosial WhatsApp sebagai sarana mempromosikan perpustakaan kepada teman-teman mereka. Sementara itu, untuk kegiatan promosi yang telah dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan UMSU seperti kegiatan festival buku atau pameran buku, bedah buku, bazar buku, pelatihan kepenulisan, kelas literasi, lomba photography serta resensi buku, kunjungan ke perpustakaan lainya, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru UMSU dan kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU.



(Gambar 1.0 : Brosur Kegiatan Pameran Buku)

Berdasarkan dokumentasi gambar diatas dapat kita ketahui bahwa relawan perpustakaan menyampaikan informasi kegiatan dengan menyebarkan brosur kegiatan baik secara langsung maupun penyebaran brosur secara online seperti gambar diatas. Relawan perpustakaan juga melakukan penyebaran brosur kegiatan melalui akun media sosial instagram relawan perpustakaan. Tentunya hal tersebut dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan dengan tujuan agar sasaran penyampaian pesan atau informasi lebih mencakup secara luas.

Selain media cetak yang pilih relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan. Mereka juga memanfaatkan media internet yaitu dengan memanfaatkan media sosial instagram @relawanperpustakaan_umsu dalam melakukan penyebaran informasi-informasi terbaru mengenai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



(Gambar 1.1: Tampilan akun media sosial instagram @relawanperpustakaan_umsu)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan melihat serta mengikuti perkembangan akun media sosial instagram dari relawan perpustakaan UMSU. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa relawan perpustakaan UMSU sangat aktif dalam hal penyebar luasan informasi di akun media sosial instagram @relawanperpustakaan_umsu. Di dalam akun media sosial instagram tersebut relawan perpustakaan selalu memberikan informasi-informasi terupdate mengenai Perpustakaan UMSU maupun mengenai program relawan perpustakaan. Dilihat dari awal penggunaan akun media sosial instagram hingga saat ini, banyak sekali perkembangan-perkembangan yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan dalam menyajikan informasi yang diberikan. Contohnya seperti menggunakan gambar templet yang cukup menarik dalam menyajikan informasi yang di sebarakan melalui akun media sosial instagram.

Sementara itu, relawan perpustakaan UMSU juga melakukan kegiatan festival buku atau pameran buku yang diadakan selama kurang lebih 1 minggu. Dengan melakukan kerjasama bersama penerbit-penerbit buku seperti erlangga serta melakukan kerjasama bersama pengarang buku.



(Gambar 1.2: Dokumentasi Kegiatan Festival Buku bersama Medan Book Fair)

Dalam kegiatan festival buku bersama Medan Book Fair yang diselenggarakan oleh perpustakaan UMSU dan relawan perpustakaan sangat disambut dengan antusias oleh masyarakat luas. Peserta kegiatan ini terdiri dari para dosen, mahasiswa/i UMSU, mahasiswa/i umum bahkan dihadiri oleh siswa/i SMP.

Sementara itu, pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bersama dengan relawan perpustakaan juga melakukan kegiatan yang sangat penting yaitu dengan melakukan kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU.



(Gambar 1.3: Promosi Perpustakaan Digital UMSU)

Program Relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah ada sejak tahun 2018. Dari awal terbentuknya program tersebut hingga saat ini, sudah cukup banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

pihak relawan perpustakaan. Relawan perpustakaan juga telah menjalin kerjasama bersama dengan BI Corner. Dilihat dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak relawan perpustakaan dapat kita ketahui bahwa mereka cukup berperan aktif dalam kegiatan yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bahkan diketahui bahwa, dalam hal pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan. Relawan perpustakaan berperan penuh dalam pelaksanaan kegiatan promosi yang diselenggarakan. Dalam hal ini, pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hanya memberikan dukungan moril beserta materil serta berperan sebagai pengawas dalam kegiatan promosi yang dilakukan.

Sejauh ini, anggota relawan perpustakaan sangat berpartisipasi terhadap kegiatan pelaksanaan promosi di perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan sampai saat ini masih berjalan dengan lancar. Walaupun ditengah kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tetap menjalankan tugasnya sebagai relawan perpustakaan. Pada tanggal 24 Juli 2020 Relawan Perpustakaan bersama dengan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta penerbit Erlangga melakukan kegiatan Webibar Nasional “*Eksistensi Buku Cetak Sebagai Literasi Utama dalam Pendidikan di Era New Normal*”.



(Gambar 1.4: Brosur Kegiatan Webinar)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan informan penelitian diatas. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat berperan aktif dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Sejak adanya program relawan perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sudah cukup banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh relawan perpustakaan dalam mempromosikan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bahkan sejak adanya program relawan perpustakaan UMSU, para relawan perpustakaan lah yang berperan penuh dalam melakukan promosi perpustakaan dari pada pustakawan dan staf pegawai perpustakaan.

Kegiatan-kegiatan promosi yang dilakukan seperti kegiatan kelas literasi, kegiatan pameran buku, bedah buku, bazar buku, pelatihan kepenulisan, kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru serta melakukan kunjungan ke perpustakaan lainnya. Dalam melakukan kegiatan promosi relawan perpustakaan memanfaatkan berbagai media seperti media cetak dengan melakukan penyebaran brosur, poster serta pemasangan spanduk kegiatan. Untuk media lainnya yang digunakan Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara seperti pemanfaatan media internet yaitu akun media sosial instagram dengan menyebarkan informasi-informasi terbaru terkait perpustakaan.

Tujuan relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Informan 1 yaitu Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut :

“Mereka membantu mempromosikan perpustakaan agar meningkatkan jumlah kunjungan mahasiswa, membantu mendekatkan mahasiswa dengan perpustakaan serta berupaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa” (M.Arifin, wawancara, 08 Juni 2020).

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan perpustakaan melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi adalah sebagai upaya dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan serta

sebagai upaya untuk lebih mendekatkan mahasiswa dengan perpustakaan melalui relawan perpustakaan. Dengan keterlibatan serta kehadiran relawan perpustakaan ditengah-tengah mahasiswa diharapkan dapat membuat pengunjung perpustakaan merasa nyaman saat berada di perpustakaan.

Sementara itu, pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan 2 yaitu relawan perpustakaan. Informan menyatakan bahwa :

“Sejauh ini, tujuan kami melakukan promosi perpustakaan untuk mengajak mahasiswa/i UMSU atau masyarakat untuk lebih sering datang ke perpustakaan serta menyampaikan informasi-informasi terbaru tentang perpustakaan” (Ghina, wawancara, 07 Juni 2020).

Informan penelitian selanjutnya menambahkan pernyataan diatas terkait tentang tujuan relawan perpustakaan UMSU melakukan promosi perpustakaan sebagai berikut :

“Kami melakukan promosi perpustakaan juga berupaya untuk menumbuhkan budaya literasi khususnya pada mahasiswa/i UMSU” (Oktariza & Raihan, wawancara, Juni 2020).

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh relawan perpustakaan, dapat diketahui bahwa tujuan relawan perpustakaan melakukan kegiatan promosi perpustakaan yaitu untuk memberikan informasi tentang perpustakaan kepada masyarakat serta mempengaruhi masyarakat agar mau datang ke perpustakaan. Selain itu, tujuan promosi lainnya adalah berupaya untuk menumbuhkan budaya literasi kepada mahasiswa UMSU maupun masyarakat.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, relawan perpustakaan melakukan berbagai cara dalam mempromosikan perpustakaan. relawan perpustakaan berupaya dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan diharapkan mampu menginformasikan, mengajak, serta mempengaruhi mahasiswa UMSU maupun masyarakat agar mau datang ke perpustakaan, memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan. Selain itu, relawan perpustakaan juga berharap dengan adanya kegiatan-kegiatan promosi perpustakaan, dapat membuka kesadaran setiap manusi mengenai pentingnya membaca. Dengan kata lain, relawan perpustakaan berupaya untuk menumbuhkan budaya literasi pada mahasiswa/i UMSU maupun masyarakat.

Penulis juga menanyakan kepada informan penelitian tentang jadwal pelaksanaan promosi perpustakaan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan 1 yaitu Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa :

“Tentu ada kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan di perpustakaan, termasuk kegiatan promosi perpustakaan. Dalam melakukan suatu kegiatan perlu adanya persiapan atau perencanaan terkait kegiatan. Seperti persiapan konsep kegiatan , jadwal kegiatan dan lain-lainnya” (M. Arifin, wawancara, 08 Juni 2020).

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa untuk setiap kegiatan di perpustakaan telah ditetapkan prosedur setiap pelaksanaan kegiatan perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan juga telah ditetapkan untuk jadwal pelaksanaannya. Seperti yang disampaikan oleh informan 2 yaitu relawan perpustakaan terkait jadwal untuk pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan sebagai berikut :

“Untuk jadwal khusus kegiatan promosi perpustakaan tentunya ada. Biasanya kami mengadakan kegiatan kelas literasi secara rutin selama satu bulan sekali, serta kegiatan pengenalan perpustakaan yang dilakukan setiap ada penerimaan mahasiswa/i baru Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” (Ghina, dkk, wawancara, Juni 2020).

Berdasarkan pernyataan dari semua informan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa setiap perpustakaan tentunya telah memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur). SOP (Standar Operasional Prosedur) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar (Sailendra, 2015, p. 11). Pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan tergantung dengan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk kegiatan kelas literasi telah ditetapkan untuk jadwal kegiatan dilakukan satu kali dalam sebulan serta kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dilakukan saat penerimaan mahasiswa baru yaitu satu tahun sekali.

2. Strategi Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi

Untuk melakukan suatu kegiatan promosi perpustakaan tentunya diperlukan sebuah strategi, agar promosi tersebut berjalan sesuai dengan

harapan yang ingin dicapai. Menurut ensiklopedia, strategi diartikan sebagai seni yang membawa pasukan kedalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan (Gulo, 2002, p. 2). Suatu strategi mempunyai teknik-teknik atau cara-cara untuk mencapai sasaran yang dituju. Sehingga pada dasarnya strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebelum melaksanakan suatu kegiatan, alangkah lebih baiknya terlebih dahulu kita menentukan strategi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam melakukan promosi perpustakaan, tentunya dibutuhkan persiapan strategi kegiatan yang matang. Dengan menentukan strategi yang dianggap efektif, diharapkan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tentunya juga mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan penelitian yaitu relawan perpustakaan terkait dengan persiapan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan sebagai berikut :

“Sebelum melakukan promosi perpustakaan, kami lebih banyak untuk melakukan persiapan dalam hal strategi kegiatan promosi. Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan melakukan diskusi sesama relawan perpustakaan. Dalam kegiatan diskusi tersebut kami memikirkan bagaimana caranya untuk melakukan kegiatan promosi ini supaya orang lain dapat menerima informasi yang kami berikan dengan baik. Kami memikirkan gimana caranya supaya mendapatkan sasaran yang banyak. Strategi dalam pemilihan konsep kegiatannya mau dibuat seperti apa. Kemudian kami juga menetapkan tugas kami masing-masing pada saat pelaksanaan kegiatan promosi yang akan diadakan.” (Ghina, dkk. Wawancara, Juni 2020).

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh semua informan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempersiapkan hal-hal yang sangat penting sebelum pelaksanaan kegiatan promosi. Dalam melaksanakan strategi promosi perpustakaan hal-hal yang dipersiapkan oleh relawan perpustakaan adalah Planning (Perencanaan) sebelum melakukan kegiatan promosi, terlebih dahulu relawan perpustakaan mendiskusikan bersama-sama mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Mereka membuat perencanaan kegiatan dengan

menetapkan sarana yang dianggap sesuai dan efektif untuk pelaksanaan kegiatan promosi, konsep kegiatan yang dapat menarik perhatian masyarakat luas, serta menentukan masing-masing tugas relawan dalam kegiatan promosi tersebut.

3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Promosi Perpustakaan Serta Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar. Termasuk kegiatan promosi perpustakaan, dalam mempromosikan perpustakaan tentunya terdapat kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan saat melakukan promosi. Kendala tersebut biasanya berasal dari dalam perpustakaan maupun dari luar perpustakaan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada informan 1 yaitu Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi sebagai berikut :

“Kami terkendala pada ruangan, Perpustakaan UMSU belum memiliki ruangan representatif untuk acara yang berskala besar. Jadi, itu tentunya menjadi kendala tersendiri bagi pihak perpustakaan saat melaksanakan kegiatan promosi. Kendala selanjutnya berasal dari SDM Relawan Perpustakaan, dikarenakan sebagian relawan masih bekerja semauanya mereka dan pihak perpustakaan tidak bisa memaksa. Sehingga masih ada beberapa dari anggota relawan perpustakaan yang tidak ikut berperan dalam melakukan kegiatan promosi yang disebabkan belum tumbuhnya jiwa relawan yang sesungguhnya serta tanggungjawab terhadap tugas yang dimiliki relawan” (M. Arifin, wawancara, 08 Juni 2020).

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh informan penelitian selanjutnya yaitu relawan perpustakaan mengenai kendala yang dihadapi relawan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi yang berasal dari SDM Relawan Perpustakaan sebagai berikut :

“Menurut kami, untuk kendala yang terbesar adalah dari SDM relawan perpustakaan atau personal relawan perpustakaan. dikarenakan, dari setiap relawan perpustakaan tentunya memiliki kesibukan masing-masing diluar dari kegiatan yang dilakukan oleh relawan perpustakaan, misalnya disibukkan dengan tugas kuliah masing-masing anggota. selain itu, belum tumbuhnya jiwa loyalitas dari dalam diri beberapa relawan perpustakaan” (Ghina, dkk, wawancara, Juni 2020).

Sementara itu, informan 2 menambahi pernyataan terkait tentang kendala yang dihadapi relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan sebagai berikut :

“Menurut saya kendala lainnya yang dihadapi dalam melakukan kegiatan promosi adalah peserta kegiatan yang akan kami lakukan. Karena nyarik orang yang mau untuk ikut kegiatan itu gak gampang. Kegiatan yang gratis aja masih ada yang gak minat buat datang, apa lagi kegiatan yang berbayar” (Ghina, wawancara, 07 Juni 2020).

Berdasarkan peryataan yang disampaikan oleh semua informan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kendala yang sering kali dihadapi oleh relawan perpustakaan dalam melakukan promosi berasal dari dalam perpustakaan yaitu dari tenaga relawan perpustakaan itu sendiri. Kurangnya tenaga dari relawan perpustakaan saat melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Di sebabkan karena , para anggota relawan perpustakaan juga disibukkan dengan kegiatan perkuliahan yang mereka jalani serta tugas-tugas perkuliahan yang juga harus di selesaikan mereka. Disamping itu, juga masi terdapat anggota relawan perpustakaan yang belum semua memiliki jiwa bertanggungjawab atas tugas yang dimiliki. Sebagian relawan perpustakaan belum loyalitas didalam program relawan perpustakaan. Masih terdapat beberapa relawan perpustakaan yang belum sepenuhnya memiliki jiwa sebagai relawan yang sesungguhnya yaitu memiliki jiwa yang membantu, menolong, memberikan tenaga serta pikiran kepada perpustakaan secara ikhlas. Kendala selanjutnya adalah ruangan perpustakaan, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara belum memiliki ruangan yang cukup besar untuk melakukan kegiatan promosi yang sifatnya berskala besar. Sementara itu, relawan perpustakaan juga menghadapi kendala di dalam melakukan promosi yaitu terkendala dari peserta kegiatan promosi. Relawan perpustakaan kesulitan dalam mencari peserta kegiatan yang sifatnya besar. Kemungkinan ini terjadi disebabkan oleh, masih banyak terdapat masyarakat yang belum tertarik dengan perpustakaan.

Saat menghadapi kendala dalam melakukan suatu kegiatan termasuk kegiatan promosi perpustakaan. Setelah melaksanakan kegiatan, biasanya suatu organisasi atau instansi mengadakan rapat mengenai evaluasi kegiatan

yang dilakukan. Dalam musyawarah tersebut biasanya membahas tentang kelebihan serta kekurangan saat melakukan kegiatan. Memikirkan bersama-sama jalan keluar untuk mengatasi kekurangan yang dimiliki. Saat perpustakaan menghadapi kendala dalam kegiatan promosi, tentunya pihak perpustakaan juga mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Pada saat melakukan penelitian penulis menanyakan informasi terkait tentang upaya yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan untuk mengatasi kendala. Informan penelitian menyatakan hal yang sama sebagai berikut :

“Kalau untuk mengatasi kendala dari SDM atau tenaga relawan perpustakaan, kami dari pihak relawan perpustakaan berusaha untuk lebih menciptakan suasana nyaman sesama relawan, menciptakan suasana kekeluargaan yang erat, saling terbuka serta mendukung sesama relawan perpustakaan, saling merangkul satu sama lain dengan tujuan agar menciptakan kekompakan bersama. Dengan catatan kami tidak boleh terlalu memaksa mereka untuk mau bergabung dengan relawan perpustakaan setiap waktu (Ghina, dkk, wawancara, Juni 2020).

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh semua informan penelitian dari relawan perpustakaan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh relawan perpustakaan UMSU untuk mengatasi kendala yang dihadapi saat melakukan kegiatan promosi perpustakaan yaitu dengan berusaha untuk menciptakan kekompakan sesama anggota, saling memberikan semangat sesama anggota relawan perpustakaan, mereka berupaya untuk selalu merangkul teman-teman relawan perpustakaan yang tidak disiplin sebagai relawan perpustakaan. Berupaya selalu menciptakan suasana nyaman serta kekeluargaan setiap mengadakan kegiatan bahkan setiap bertemu dengan sesama relawan perpustakaan. Dengan upaya-upaya yang dilakukan relawan perpustakaan UMSU diharapkan dengan begitu, relawan perpustakaan UMSU semakin kompak serta dapat menumbuhkan jiwa loyalitas terhadap peran sebagai relawan perpustakaan.

Sementara itu, penulis juga menanyakan kepada informan penelitian mengenai respon dari masyarakat luas ketika melihat Perpustakaan UMSU melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Kepala Perpustakaan UMSU menyatakan sebagai berikut :

“Apresiasi dari masyarakat sangat tinggi, mengingat perpustakaan negeri saja belum banyak yang mengadopsi program relawan perpustakaan. Mereka bahkan menyanyakan kepada kami mengenai program relawan perpustakaan di UMSU. Dan akhirnya mereka ingin membuat program relawan perpustakaan. Selain itu, dengan kami melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan promosi alhamdulillah pengunjung perpustakaan meningkat” (M. Arifin, wawancara, 07 Juni 2020).

Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Kepala Perpustakaan UMSU, dapat diketahui bahwa masyarakat sangat antusias terhadap relawan perpustakaan UMSU. Banyak dari masyarakat yang mengikuti kegiatan promosi perpustakaan memberikan respon yang positif atas keberadaan relawan perpustakaan ditengah-tengah masyarakat. Bahkan, perpustakaan-perpustakaan lain tertarik untuk membuat program relawan perpustakaan.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh informan penelitian selanjutnya yaitu relawan perpustakaan UMSU tentang respon masyarakat saat melihat relawan perpustakaan berperan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Informan menyampaikan sebagai berikut:

“Alhamdulillah respon dari masyarakat sejauh ini banyak yang positif dan sangat mengapresiasi program relawan perpustakaan. Mereka beranggapan relawan perpustakaan ini merupakan suatu wadah yang kreatif dan bagus. Sehingga banyak perpustakaan yang tertarik untuk membuat program relawan perpustakaan juga” (Ghina, dkk, wawancara, Juni 2020).

Sementara itu, peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada pengunjung yang ada di perpustakaan UMSU terhadap program relawan perpustakaan yang ada di perpustakaan UMSU. Berikut adalah pernyataan yang disampaikan :

“kami liat anggota relawan perpustakaan sering buat kegiatan, bagus program nya. Kami juga lebih mudah kalau datang ke perpustakaan mau nanyak-nanyak tentang perpustakaan tentang buku gak perlu nanyak ke pegawai perpustakaan nya. Lebih nyaman nanyak ke relawan nya karena sama sama mahasiswa. Dan juga prestasi mereka cukup bagus perpustakaan umsu mendapatkan penghargaan tentunya tidak terlepas dari peran relawan perpustakaan” (Anggi, Sari, dkk, wawancara, Juli 2020).

Masyarakat luas sangat mendukung dengan adanya program relawan perpustakaan UMSU. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh relawan perpustakaan UMSU diatas. Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh semua informan penelitian. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan

adanya program relawan perpustakaan UMSU masyarakat sangat memberikan apresiasi yang bagus terhadap itu. Masyarakat luas merasa dengan adanya relawan perpustakaan di perpustakaan membuat mereka semakin tertarik untuk mengetahui tentang perpustakaan serta berkunjung ke perpustakaan. Banyak dari masyarakat mengharapkan setiap perpustakaan seharusnya memiliki program relawan perpustakaan juga. Sementara untuk respon yang diberikan oleh pihak perpustakaan lainnya terkait tentang program relawan perpustakaan UMSU, mereka merasa tertarik untuk membuat program tersebut di perpustakaan. Tidak bisa dipungkiri bahwa program relawan perpustakaan UMSU merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki oleh perpustakaan UMSU.

Program relawan perpustakaan UMSU merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki perpustakaan UMSU. Dengan adanya program relawan perpustakaan, tentunya dapat membantu pihak perpustakaan dalam pelaksanaan kegiatan di perpustakaan termasuk kegiatan promosi perpustakaan.

D. Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian secara utuh mengenai peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta kendala yang dihadapi pihak relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan. Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dibentuk sebagai sarana untuk mendekatkan perpustakaan dengan mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ataupun masyarakat luas. Dengan kehadiran relawan perpustakaan di tengah-tengah mahasiswa/i diharapkan dapat membuat pengunjung perpustakaan merasa nyaman berada di perpustakaan. Selain itu, relawan perpustakaan UMSU juga bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan UMSU.

1. Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan UMSU

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat berperan aktif dalam kegiatan promosi perpustakaan. Sejak adanya program relawan perpustakaan di Perpustakaan UMSU, relawan sudah mengambil peran yang cukup besar terhadap kegiatan tersebut. Hampir rata-rata relawan berperan dengan kegiatan promosi. Secara umum media promosi terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan non-cetak.

a. Media Cetak

Dalam melakukan promosi perpustakaan, ada beberapa media cetak yang mendukung kegiatan promosi perpustakaan seperti :brostur, poster, news letter (surat kabar dan majalah), pembatas buku, terbitan khusus (Kusuma, 2014, p. 24).

b. Media Non-Cetak

Promosi perpustakaan dengan menggunakan media non-cetak (elektronika) dapat dilakukan dengan cara melakukan iklan melalui radio dan televisi atau media online (internet). Seperti media sosial facebook, twitter, instagram, blog dan lainnya.

Selain itu, kegiatan promosi perpustakaan juga dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang dapat mendukung daya tarik masyarakat. Berikut ini adalah berbagai kegiatan promosi perpustakaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut : pameran, ceramah atau seminar, bercerita, bazar, lomba dan kuis, wisata perpustakaan, dan memutar film atau video (Hartono, 2016, p. 285).

Berdasarkan teori diatas, relawan perpustakaan juga memanfaatkan media cetak seperti brosur, poster dan spanduk kegiatan dalam melakukan promosi perpustakaan. Sementara itu, media non-cetak yang digunakan relawan perpustakaan dalam melakukan promosi adalah dengan memanfaatkan akun media sosial instagram. Untuk promosi perpustakaan yang dilakukan oleh relawan perpustakaan dalam bentuk kegiatan seperti: kegiatan promosi perpustakaan digital umsu, kegiatan festival buku atau pameran buku, bedah buku, bazar, kegiatan seminar, kegiatan pelatihan kepenulisan, kegiatan kelas literasi, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru Umsu,

lomba fotografi dan resensi buku, dan kegiatan kunjungan ke perpustakaan lainnya.

Relawan Perpustakaan UMSU merupakan organisasi penunjang untuk Perpustakaan UMSU. Jadi, yang utama merencanakan kegiatan promosi yaitu Perpustakaan UMSU. Dalam pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan, pustakawan ataupun pegawai perpustakaan UMSU tidak berperan aktif membantu kegiatan promosi perpustakaan. Dikarenakan, pihak perpustakaan UMSU sudah menyerahkan kesepuhnya kepada relawan perpustakaan UMSU. Namun, relawan perpustakaan UMSU juga dikoordinator oleh seorang pustakawan perpustakaan UMSU dalam setiap pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan.

2. Strategi Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi

Peran promosi sangat penting di perpustakaan untuk memperkenalkan serta menarik perhatian masyarakat luas agar mau untuk menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan. Disamping itu, dalam pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan. Tentunya diperlukan persiapan-persiapan dalam melakukan promosi. Salah satunya adalah persiapan strategi promosi.

Menurut Rangkuti, strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan bisa melihat secara obyektif kondisi internal dan eksternal, dan perusahaan dapat mengantisipasi perubahan yang akan terjadi. Menurut Kotler dan Keller dijelaskan bahwa bauran promosi memiliki 5 unsur, yaitu : Periklanan (*Advertising*), Promosi Penjualan (*Sales Promotion*), Penjualan Personal (*Personal Selling*), Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*), Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) (Khusna & Oktafani, 2017, p. 30).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan tentunya dibutuhkan persiapan-persiapan. Salah satunya adalah mempersiapkan strategi promosi perpustakaan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller, yang telah dipaparkan diatas. Relawan perpustakaan juga memperhatikan bauran promosi tersebut. Dibuktikan bahwa

dalam melakukan promosi relawan perpustakaan melakukan kegiatan periklanan (*advertising*) yaitu dengan membuat brosur tentang perpustakaan yang disebarakan kepada masyarakat sekitar , promosi penjualan (*sales promotion*) yaitu dengan melakukan promosi kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dengan menyebarkan informasi tentang perpustakaan, penjualan personal (*personal selling*) yaitu dimana relawan perpustakaan berinteraksi tatap muka dengan pemustaka ataupun masyarakat membahas tentang perpustakaan Umsu, pemasaran langsung (*direct marketing*) yaitu relawan perpustakaan berupaya berkomunikasi langsung dengan meminta tanggapan dengan pengguna atau masyarakat, hubungan masyarakat (*public relations*) yaitu melakukan berbagai program promosi perpustakaan sesuai dengan latar belakang sosial pengguna atau masyarakat luas.

3. Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Promosi Perpustakaan Serta Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala

Dalam melakukan promosi perpustakaan kepada masyarakat tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan pihak perpustakaan. Terdapat kendala-kendala dalam melakukan promosi perpustakaan tersebut. Kendala bisa berasal dari luar perpustakaan maupun dari dalam perpustakaan. Kendala dari dalam (*internal*) menurut Qalyubi dalam Wulandari seperti: Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah, Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat perpustakaan sebagai sebuah gudang buku, Gedung atau fasilitas yang tidak memadai, Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan yang baru kurang memadai, dan Apresiasi pustakawan terhadap penggunaan perpustakaan lemah.

Sementara itu kendala dari luar (*eksternal*) menurut Mustafa seperti :Masih kurangnya komitmen dari pimpinan dalam dukungan terhadap perpustakaan, Lemahnya manajemen perpustakaan, Faktor sosial, yaitu sudah menjadi budaya pengguna yang jarang ke perpustakaan, Staf pengajar di

perguruan tinggi atau guru di sekolah kurang banyak memberi tugas (Muhra Rauf, 2016, p. 21).

Dalam kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan. tentunya tidak selalu berjalan dengan lancar, terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh relawan perpustakaan UMSU dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berikut ini adalah kendala yang dihadapi oleh relawan perpustakaan UMSU :

1. Sumber Daya Manusia dari Relawan Perpustakaan UMSU

Dalam pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan oleh relawan perpustakaan. terdapat beberapa relawan perpustakaan yang tidak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan kendala diatas, yang dihadapi oleh relawan perpustakaan UMSU dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Berikut merupakan upaya yang dilakukan relawan perpustakaan UMSU untuk mengatasi kendala yaitu :

1. Berupaya agar selalu kompak

Relawan perpustakaan UMSU berupaya terus untuk mengajak teman-teman sesama relawan perpustakaan agar tetap berkontribusi pada program relawan perpustakaan. mereka berupaya untuk tetap menciptakan suasana yang nyaman serta kekeluargaan di dalam program relawan perpustakaan. relawan perpustakaan juga berupaya agar selalu menjaga komunikasi yang baik dengan sesama relawan perpustakaan. dengan dilakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan agar relawan perpustakaan UMSU dapat berpartisipasi dengan sepenuh hati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berperan aktif dalam melakukan promosi perpustakaan. pelaksanaan promosi menggunakan media tercetak seperti brosur, poster serta pemasangan spanduk kegiatan sebagai media promosi perpustakaan. Serta memanfaatkan media internet yaitu akun media sosial instagram @relawanperpustakaan_umsu dalam melakukan promosi perpustakaan.
2. Adapun promosi yang dilakukan dalam bentuk kegiatan seperti festival buku atau pameran buku, seminar, pelatihan kepenulisan, bedah buku, bazar buku, kelas literasi, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru Umsu, kegiatan kunjungan ke perpustakaan lainnya, lomba photography serta resensi buku dan kegiatan promosi perpustakaan digital Umsu.
3. Kendala yang dihadapi relawan perpustakaan UMSU dalam melakukan promosi perpustakaan yaitu kendala yang berasal dari sumber daya manusia relawan perpustakaan.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan peran relawan perpustakaan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demi kelancaran dan kemajuan dalam proses pelaksanaan promosi perpustakaan. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk relawan perpustakaan dapat mengoptimalkan lagi upaya dalam melakukan promosi perpustakaan. Guna untuk meningkatkan minat

kunjung di perpustakaan serta menumbuhkan budaya literasi kepada masyarakat.

2. Sebaiknya Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan internet lainnya sebagai sarana dalam mempromosikan perpustakaan. Seperti membuat web khusus Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menggunakan media sosial facebook, twitter, youtube dan lain-lain dalam melakukan promosi perpustakaan. Sehingga membuat cakupan promosi perpustakaan menjadi lebih luas lagi

3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang terkait tentang efektivitas relawan perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Basuki, S. (2003). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Echols, J. M., & Shadily, H. (2006). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar* (2nd ed.; R. Masri, Sareb Putra, ed.). Jakarta.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Profesional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya* (1st ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- J.Moleong, L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J.Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi; I. Taufik, ed.). Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA BANDUNG.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Jakarta: Balai Pustaka.
- NS, S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Universitas Michigan: Yayasan Obor Indonesia.
- NS, S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (1st ed.). Jakarta: Sagung Seto.
- Philip, K. (2002). *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*. Retrieved from http://lib.iainpurwokerto.ac.id//index.php?p=show_detail&id=4448
- Sailendra, A. (2015). *Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP* (1st ed.). Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Salusu, J. (2006). *Pengambilan Keputusan Strategik: Organisasi Publik dan*

Organisasi Non Profit (9th ed.). Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Artikel Jurnal

Ahmad Adhy Riza, F., Suryadi, & Suprpto, A. (2012). Strategi Promosi Perpustakaan Khusus: Studi Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.3, No.12, 3(12), 2101–2106.

Asdam, B. (2015). Minat baca dan promosi perpustakaan sebagai sarana mendekatkan masyarakat pada perpustakaan. *JUPITER*, XIV(1), 32–37.

Humaida, M., & Arfa, M. (2016). Analisis Gerakan Kerelawanan Internasional (Great) Of Pekalongan dalam Kegiatan Perpustakaan Sepeda Keliling di Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1–12. Retrieved from ejournal3.undip.ac.id

Khusna, G. K., & Oktafani, F. (2017). PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DUNKIN ' DONUTS BANDUNG. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 27–36.

Mustafa, B. (1955). *Membangun Advokasi Layanan Perpustakaan Nasional melalui Penerapan Konsep "The Friends of The Library."* 1–8.

Rodin, R. (2015). URGENSI KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Al-Kuttab*, 2, 1–20.

Rosinar, E. (2014). Peran penting. *EduLib*, 1(2), 78–91.

Rusmawati, D. (2017). STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH DIY. *Jurnal Hanata Widya*, 6(7), 37–46.

Sukirno. (2016). Optimalisasi Web Untuk Promosi Perpustakaan. *Pustakaloka*, 8(2), 1–14.

Wicaksono, A. (2017). Pengembangan Kapital Sosial Perpustakaan Melalui Sahabat Perpustakaan Nasional RI. *Libraria*, 5(2), 226–248.

Yuhelmi. (2017). Promosi Perpustakaan Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Aksara Public*, 1(3), 36–45.

Skripsi

Almira. (2018). Evaluasi Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Medan Area. *Repository Institusi USU*, 1–98. Retrieved from <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/8479>

Antanipal, A. (2014). *Promosi perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan umum daerah kabupaten barru*. 1–84.

Arga, K. (2015). Strategi Promosi Perpustakaan Umum Daerah Tangerang Selatan Melalui Layanan Perpustakaan Keliling. *Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–98.

Hardiana, N. (2016). Strategi Promosi Perpustakaan Daerah di Kabupaten Purworejo. *Repository Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–263.

Kusuma, N. I. (2014). Promosi Perpustakaan Indonesian Heritage Society. *Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–78. Retrieved from <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/18/1337/persentase-panjang-jalan-tol-yang-beroperasi-menurut-operatornya-2014.html>

Muhra Rauf, F. R. (2016). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Barru. *Skripsi*, 1–74.

Pahwani. (2015). Strategi promosi sebagai pemberdayaan perpustakaan di badan perpustakaan provinsi. *Repository Uin Raden Fatah Palembang*, 1–116.

L

A

M

P

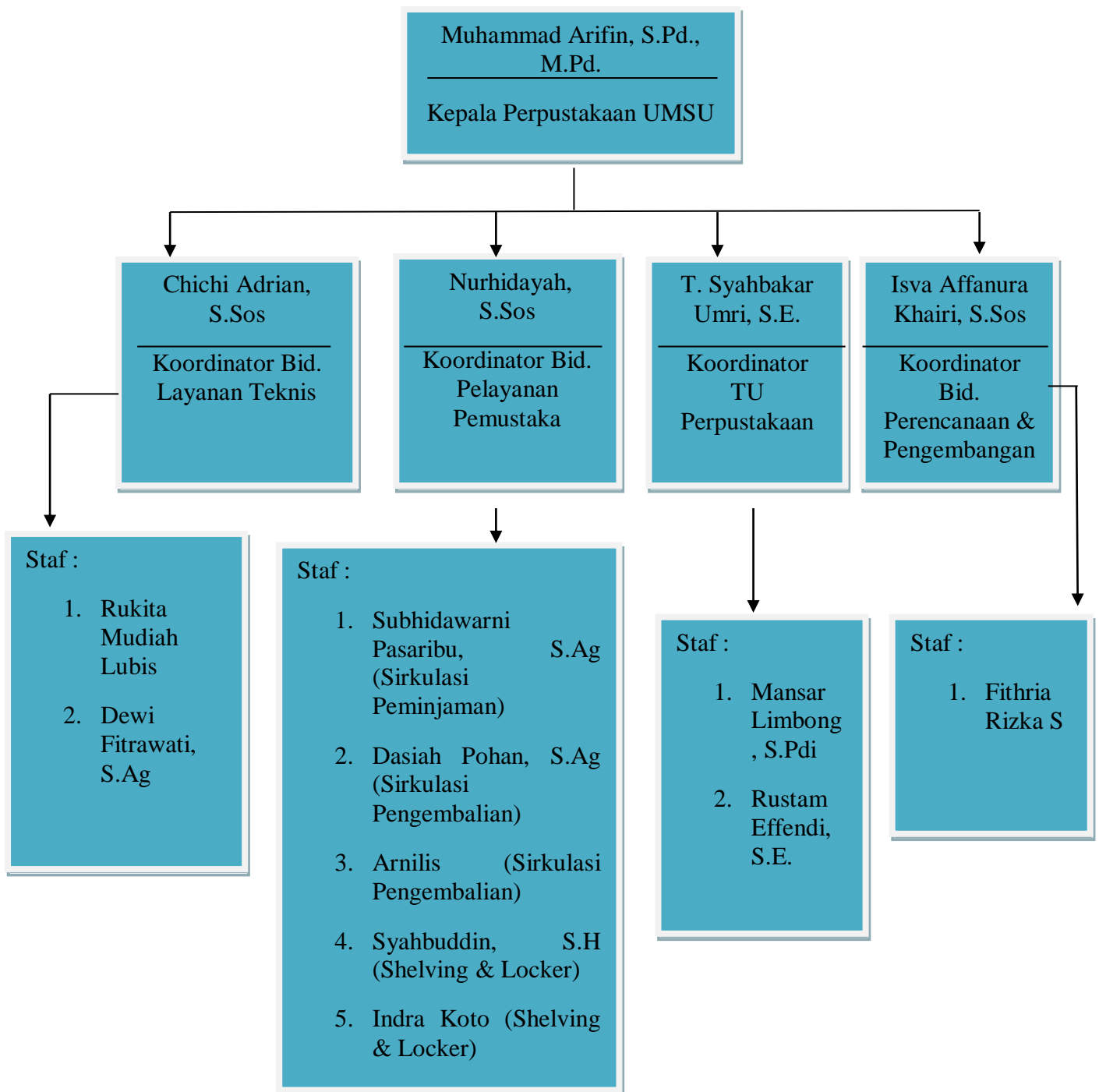
I

R

A

N

LAMPIRAN 1
STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



LAMPIRAN 2

STRUKTUR KEPENGURUSAN RELAWAN PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PERIODE 2020-2021

No	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.	Pembina
2.	Oktia Elfriza Batubara	Ketua Umum
3.	Fedy Nur Indah Sari	Wakil Ketua Umum
4.	Raihan Ade Hasian Habibana Sinaga	Sekretaris Umum
5.	Lisa Yudiarti	Bendahara Umum
6.	Albert Agustito	Kepala Bid. Pengembangan SDM, Organisasi & Alumni
7.	Ratih Amara	Sekretaris Bid. Pengembangan SDM, Organisasi & Alumni
8.	Meliana	Kepala Bid. Check In Counter & Shelving
9.	Sarmadiana Maulana Hutabarat	Sekretaris Bid. Check In Counter & Shelving
10.	Jepindo Saragih	Anggota Bid. Check In Counter & Shelving
11.	Dewi Sri Anisa	Kepala Bid. Minat Baca
12.	Muhammad Alwiansyah	Sekretaris Bid. Minat Baca
13.	Prasetyan Ramadhan	Anggota Bid. Minat Baca

14.	Nadya Auliana Putri	Kepala Bid. Komunikasi & Informasi
15.	Jowanda Harahap	Sekretaris Bid. Komunikasi & Informasi
16.	Jastin Pradana Hersu	Anggota Bid. Komunikasi & Informasi
17.	Annisa Ophilia Nur Fitri	Kepala Bid. Kewirausahaan
18.	Dea Fadila Utami	Sekretaris Bid. Kewirausahaan
19.	Sri Devi Apriliani	Kepala Bid. BI Corner
20.	Fifit Lina Sari Pane	Sekretaris Bid. BI Corner
21.	Fania Tri Sandina	Anggota Bid. BI Corner
22.	Nuri Sriwidari	Kepala Bid. Penelitian & Pengembangan
23.	Venny Aryandi Tanjung	Sekretaris Bid. Penelitian & Pengembangan
24.	Yusuf Lubis	Anggota Bid. Penelitian & Pengembangan
25.	Siti Hajiza	Kepala Bid. Kepenulisan & Pengkajian Strategis
24.	Putri Nabila	Sekretaris Bid. Kepenulisan & Pengkajian Strategis

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Kepala Perpustakaan Umsu

1. Apa latar belakang Perpustakaan Umsu membuat program relawan perpustakaan ?
2. Apa tujuan Perpustakaan Umsu membuat program relawan perpustakaan ?
3. Bagaimana cara pemilihan terhadap anggota relawan perpustakaan Umsu ?
4. Bagaimana perpustakaan umsu melakukan promosi ?
5. Apakah relawan perpustakaan umsu juga berperan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?
6. Mengapa relawan perpustakaan juga dilibatkan dalam kegiatan promosi perpustakaan ?
7. Apa tujuan perpustakaan umsu melibatkan relawan perpustakaan umsu dalam melakukan promosi perpustakaan ?
8. Bagaimana peran relawan perpustakaan umsu dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?
9. Apakah ada kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak perpustakaan umsu dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?
10. Apakah ada reward yang diberikan pihak perpustakaan kepada Relawan Perpustakaan UMSU?
11. Kendala yang dihadapi pihak perpustakaan UMSU dalam melakukan promosi ?
12. Bagaimana respon dari masyarakat luas ketika melihat perpustakaan UMSU melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan promosi ?

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Relawan Perpustakaan

1. Apa tujuan utama relawan perpustakaan umsu melakukan kegiatan promosi ?
2. Apa saja sarana yang dijadikan media untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan relawan perpustakaan umsu dalam melakukan kegiatan promosi ?
4. Apakah ada jadwal khusus dalam melakukan kegiatan promosi ?
5. Kegiatan promosi apa saja yang dilakukan pihak relawan perpustakaan umsu ?
6. Kegiatan promosi apa yang paling sering dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan umsu ?
7. Kegiatan promosi seperti apa yang paling mudah dan murah untuk dilakukan ?
8. Kegiatan promosi seperti apa yang dianggap paling berhasil dalam mempengaruhi masyarakat luas untuk mau menggunakan layanan perpustakaan ?
9. Bagaimana respon masyarakat atau pemustaka dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak relawan perpustakaan umsu ?
10. Kendala apa saja yang dihadapi relawan perpustakaan umsu dalam melakukan promosi perpustakaan ?
11. Saat menghadapi kendala dalam melakukan promosi, upaya apa yang dilakukan pihak relawan perpustakaan untuk mengatasi kendala tersebut ?

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan UMSU

Waktu Wawancara : 08 Juni 2020

1. Apa latar belakang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara membuat program relawan perpustakaan ?

“ Ketika saya dipilih sebagai Kepala Perpustakaan tugas pertama saya harus mengikuti Libarary FISIP atau study banding ke UNIMED dan UNSYIAH. Jadi, Relawan perpustakaan diadopsi dari hasil saya mengikuti kegiatan studi banding saat di UNSYIAH. Saat itu, saya tertarik dan bertemu dengan relawan perpustakaan UNSYIAH. Dari situlah awalnya saya tertarik untuk membuat program relawan perpustakaan UMSU”.

2. Apa tujuan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara membuat program relawan perpustakaan ?

“Tujuan dari relawan Peprpustakaan UMSU merupakan sebagai upaya untuk mendekatkan perpustakaan dengan mahasiswa/i. Selama ini perpustakaan dianggap kebanyakan masyarakat adalah sesuatu hal yang membosankan, tidak menyenangkan, kurang menarik terlebih lagi anggapan masyarakat terhadap pengawai perpustakaan yang kurang baik sehingga pengunjung tidak betah berlama-lama di perpustakaan. Dengan kehadiran relawan perpustakaan di tengah-tengah mahasiswa/i diharapkan dapat membuat pengunjung perpustakaan merasa nyaman berada di perpustakaan. serta relawan perpustakaan umsu juga bertujuan sebagai sarana promosi perpustakaan”.

3. Bagaimana cara pemilihan terhadap anggota relawan perpustakaan ?

“Pada tanggal 10 maret 2018, saat itu saya mengajak mahasiswa saya untuk membentuk relawan perpustakaan. mereka tertarik untuk ikut, awalnya mahasiswa berasal hanya dari satu fakultas saja. Namun, mereka mengajak teman-teman lainnya dan kemudian relawan perpustakaan diikuti dari berbagai fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini relawan perpustakaan terdiri dari 3 angkatan, angkatan pertama pada tahun 2018 tepatnya pada tanggal 10 maret 2018 yaitu tanggal didirikan program relawan Perpustakaan UMSU. Untuk menjadi anggota baru relawan perpustakaan, relawan perpustakaan membuat kegiatan Open Recruitment relawan perpustakaan dengan memberikan informasi kepada mahasiswa/i melalui akun media sosial instragram. Kemudian relawan perpustakaan yang akan melakukan kegiatan seleksi kepada calon anggota relawan perpustakaan. untuk kegiatan Open Recruitment anggota relawan perpustakaan saat ini dilakukan hampir 2 kali dalam satu tahun”.

4. Bagaimana Perpustakaan UMSU melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?

“Kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan UMSU seperti melakukan kegiatan promosi perpustakaan kepada mahasiswa baru dengan menggunakan sarana promosi seperti brosur, poster serta stiker. Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan mulai dari kegiatan berskala kecil hingga kegiatan berskala besar. Contoh kegiatan berskala kecil seperti Kelas Literasi yang dilakukan selama satu bulan satu kali, pada tahun 2020 perpustakaan UMSU serta relawan perpustakaan akan membuat program Kelas Kusuma atau kelas khusus mahasiswa. Sementara kegiatan berskala besar seperti mengadakan kegiatan pameran buku berkerja sama dengan Medan Book Fair, mengundang penulis-penulis terkenal serta bekerja sama dengan Erlangga, mengadakan pelatihan kepenulisan dengan menghadirkan pembicara nasional. Selain itu, kegiatan-

kegiatan promosi juga dilakukan dengan menyiapkan spanduk di tempat-tempat tertentu yang telah ditetapkan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selain itu, kegiatan promosi Perpustakaan Umsu juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana media promosi seperti Instagram, Facebook, Twiter. Salah satu kegiatan promosi yang paling gencar dilakukan oleh pihak perpustakaan UMSU adalah dengan melaksanakan kegiatan promosi Perpustakaan Digital. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan UMSU tentunya bertujuan untuk mendekatkan perpustakaan kepada mahasiswa/i dan sebagai media promosi”.

5. Apakah relawan perpustakaan UMSU juga berperan dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Iya, tentu mereka ikut berperan dalam melakukan kegiatan promosi di Perpustakaan UMSU”.

6. Mengapa relawan perpustakaan juga dilibatkan dalam kegiatan promosi tersebut ?

“Karena, pegawai perpustakaan yang ada di Perpustakaan UMSU tidak memiliki waktu banyak untuk melakukan kegiatan promosi yang disebabkan oleh tugas-tugas dari pegawai perpustakaan UMSU yang cukup banyak. Oleh karena itu, relawan perpustakaan berperan penuh dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan”.

7. Apa tujuan Perpustakaan UMSU melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan promosi ?

“Untuk membantu mempromosikan, membantu meningkatkan jumlah kunjungan mahasiswa, membantu mendekatkan mahasiswa dengan perpustakaan serta untuk meringankan tugas-tugas dari pegawai perpustakaan”.

8. Bagaimana peran dari relawan perpustakaan UMSU dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Relawan perpustakaan hampir rata-rata semua berperan aktif dalam kegiatan promosi. Mereka melakukan kegiatan-kegiatan promosi secara langsung kepada mahasiswa maupun menggunakan media sebagai sarana promosi. Seperti menggunakan akun instagram serta membuat kegiatan-kegiatan promosi seperti kegiatan rutin kelas literasi mengadakan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru dan lain-lain”.

9. Apakah ada kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak UMSU dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Tentu ada, pastinya suatu kegiatan perlu di adakan perencanaan terlebih dahulu. Relawan Perpustakaan didukung oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui SK, Program relawan perpustakaan setara dengan unit kegiatan mahasiswa”.

10. Apakah ada reward yang diberikan pihak perpustakaan kepada Relawan Perpustakaan UMSU?

“Iya, selain SK yang diberikan oleh pihak Universitas Ketika menjalankan kegiatan yang cukup berat atau kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kan proses cepat, biasanya relawan perpustakaan juga mendapatkan honor dari Universitas seperti membantu kegiatan akreditasi, kegiatan pameran besar dan kegiatan lainnya yang sifatnya berskala besar”.

11. Kendala yang dihadapi pihak perpustakaan UMSU dalam melakukan promosi ?

“Ruangan dikarenakan Perpustakaan UMSU belum memiliki ruangan reprrensitatif untuk acara berskala berskala. Jadi, itu tentunya menjadi kendala tersendiri bagi pihak perpustakaan saat akan melaksanakan kegiatan promosi yang bersekala besar. Misalnya melakukan kegiatan pelatihan.

Kendala selanjutnya dari SDM relawan perpustakaan, dikarenakan relawan berkerja masih maunya mereka dan pihak perpustakaan tidak bisa memaksa. Sehingga ada beberapa relawan perpustakaan yang tidak berperan dalam kegiatan promosi disebabkan oleh belum tumbuhnya jiwa tanggungjawab terhadap tugas mereka pada beberapa relawan perpustakaan”.

12. Bagaimana respon dari masyarakat luas ketika melihat perpustakaan UMSU melibatkan relawan perpustakaan dalam melakukan promosi ?

“Apresiasi dari masyarakat sangat tinggi, mengingat perpustakaan negeri saja belum banyak yang mengadopsi program relawan perpustakaan. Mereka bahkan menanyakan kepada kami mengenai program relawan perpustakaan di UMSU. Dan akhirnya mereka ingin membuat program relawan perpustakaan”.

Informan 2

Nama : Ghina Farathika

Jabatan : Ketua Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan I

Waktu Wawancara : 7 Juni 2020

1. Apa tujuan utama relawan Perpustakaan UMSU melakukan kegiatan promosi ?

“Sejauh ini tujuan kami melakukan promosi untuk mengajak mahasiswa atau masyarakat untuk lebih sering datang ke perpustakaan serta menyampaikan informasi-informasi terbaru tentang perpustakaan”.

2. Apa saja sarana yang dijadikan media untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?

“Kami memanfaatkan media sosial instagram, nama akun instagram @relawanperpustakaan_umsu dengan menyebarkan informasi terkait perpustakaan yang disajikan dalam bentuk video maupun foto-foto. Selain itu,

media cetak yang kami gunakan seperti menyebarkan brosur tentang perpustakaan, poster, spanduk kegiatan serta mainan kunci terkait tentang perpustakaan”.

3. Apa saja persiapan yang dilakukan relawan Perpustakaan UMSU dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Lebih banyak mempersiapkan strateginya si, gimana cara-cara kami untuk melakukan promosi. Mempersiapkan konsep-konsep strategi yang efektif supaya penyampaian informasi saat melakukan promosi dapat diterima dengan baik oleh setiap orang. kalau untuk persiapan dana dalam melakukan promosi itu tidak kami pikirkan lagi sih, karena pihak perpustakaan yang sudah menyediakannya. Selain itu, juga kami sering kerja sama jadi untuk dana kami gak mikirkan gimana terkadang juga dana berasal dari peserta kalau kami buat kegiatan seperti lomba dan lain-lain. Jadi, kami lebih banyak mempersiapkan strategi promosinya gimana, apa yang mau dibuat dan lain-lain sebagainya”.

4. Apakah ada jadwal khusus dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Jadwal khusus ada, kamikan relawan perpustakaan ada struktur organisasinya juga. Jadi, setiap anggota ada bagian-bagiannya masing-masing. Divisi masing-masing serta tugasnya masing-masing. Biasaya kami buat jadwal misalnya hari senin, divisi ini melakukan promosi dengan menyebarkan brosur-brosur ke kelas-kelas atau fakultas-fakultas yang telah ditentukan. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan rutin yaitu kelas literasi yang kami adakan sekali dalam satu bulan.

5. Kegiatan promosi apa saja yang dilakukan pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Library Tour Perpustakaan, bekerja sama dengan penerbit buku seperti Erlangga dan lainnya untuk

melakukan kegiatan pameran buku, melakukan kegiatan kelas literasi, kegiatan pelatihan kepenulisan, kegiatan bedah buku, serta kegiatan promosi perpustakaan digital UMSU, mengadakan lomba-lomba di perpustakaan seperti fotografi dan lain sebagainya. Selain itu, kami juga melakukan kunjungan-kunjungan ke perpustakaan seperti Perpustakaan BI, Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Utara sembari melakukan kegiatan promosi perpustakaan UMSU”.

6. Kegiatan promosi apa saja yang paling sering dilakukan oleh pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan kelas literasi itu merupakan kegiatan rutin yang kami lakukan setiap bulannya. Terus promosi melalui akun instagram dengan menyebarkan informasi-informasi terbaru terkait dengan Perpustakaan UMSU. Terus promosi yang secara langsung kami lakukan kepada mahasiswa/i atau pengunjung perpustakaan dengan menyampaikan informasi-informasi terkait perpustakaan”.

7. Kegiatan promosi seperti apa yang paling mudah & murah untuk dilakukan ?

“Kalau dikatakan kegiatan promosi yang paling mudah dan murah untuk dilakukan gak ada si, karena menurut saya kegiatan yang dilakukan mau dibuat secara gratis ataupun berbayar mereka susah banget buat gabungannya. Cuma kalau untuk kegiatan promosi yang mudah dan waktunya fleksibel untuk dilakukan, menurut saya kegiatan penyampaian informasi terkait perpustakaan yang dilakukan secara langsung ke mahasiswa/i atau pengunjung perpustakaan”.

8. Kegiatan promosi seperti apa yang dianggap paling berhasil dalam memengaruhi masyarakat luas untuk mau menggunakan layanan Perpustakaan UMSU ?

“Menurut saya, waktu kami mulai membuat konten-konten video tentang kampus, tentang perpustakaan yang kami masukkan dalam akun instagram relawan perpustakaan serta akun youtube perpustakaan. baru mereka mulai tertarik, karena mereka liat gimana perpustakaan melalui video itu. Dan waktu mengadakan acara-acara atau kegiatan perpustakaan yang cukup besar seperti kegiatan pameran buku atau bazar buku yang kami adakan selama kurang lebih 1 minggu. Saat itu kami promosikan perpustakaan kepada peserta kegiatan sehingga mereka cukup tertarik dengan perpustakaan.

9. Bagaimana respon masyarakat atau perpustakaan dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Alhamdulillah respon dari masyarakat sejauh ini banyak yang positif dan sangat mengapresiasi program relawan perpustakaan. bahkan mereka tertarik untuk membuat program relawan perpustakaan juga”.

10. Kendala apa saja yang dihadapi relawan perpustakaan dalam melakukan promosi ?

“Menurut saya, kendala yang dihadapi saat melakukan promosi yang pertama kendala di perseta untuk kegiatan yang akan kami lakukan dan kendala yang kedua dan yang lebih dominan adalah dari SDM relawan perpustakaan, karena awal terbentuknya relawan perpustakaan anggotanya masih bisa dibilang sedikit. Terkadang pun dari semua anggota relawan perpustakaan gak semua yang ikut kontribusi. Mungkin disebabkan ada pekerjaan dari anggota relawan perpustakaan yang lebih penting. Sehingga tidak bisa untuk ikut kontribusi”.

11. Saat menghadapi kendala dalam melakukan promosi, upaya apa yang dilakukan pihak relawan perpustakaan untuk mengatasi kendala ?

“Kalau untuk menghadapi kendala dari SDM atau tenaga relawan perpustakaan, kami berusaha untuk lebih menciptakan suasana nyaman

sesama relawan perpustakaan, menciptakan suasana kekeluargaan yang erat, saling terbuka dan mendukung sesama relawan perpustakaan, saling merangkul satu sama lain. guna untuk menciptakan kekompakan bersama”. Kalau untuk mengatasi kendala untuk peserta kegiatan mungkin dengan memikirkan gimana membuat strategi yang cocok dan sesuai dengan mereka atau melakukan kegiatan evaluasi sesama relawan perpustakaan mengenai kinerja yang dilakukan apa yang harus ditingkatkan serta apa yang harus diperbaharui. agar mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan”.

Informan 3

Nama : Oktia Elfriza Batubara

Jabatan : Ketua Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan II

Waktu Wawancara : 30 Juni 2020

1. Apa tujuan utama relawan Perpustakaan UMSU melakukan promosi ?

“Tujuan relawan melakukan promosi untuk mengajak mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atau masyarakat luas agar mau datang ke perpustakaan. Selain itu, kami juga berupaya agar meningkatkan minat baca mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun masyarakat luas”.

2. Apa saja sarana yang dijadikan media untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?

“Kalau untuk media tercetak kami biasanya menggunakan poster, brosur, spanduk kegiatan. Dan kalau untuk media internet kami menggunakan media sosial Instagram untuk melakukan promosi perpustakaan dengan menyebarkan informasi terkait dengan perpustakaan”.

3. Apa saja persiapan yang dilakukan relawan Perpustakaan UMSU dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Sebelum melakukan kegiatan promosi, tentunya kami pihak dari relawan perpustakaan melakukan rapat terkait dengan kegiatan yang dilakukan. Terlepas dari kegiatan tersebut berskala kecil maupun besar. Kami melakukan rapat dengan memikirkan serta membuat konsep ataupun strategi promosi agar promosi yang dilakukan bagus serta informasi yang disampaikan saat kegiatan promosi dapat diterima dengan baik oleh setiap orang”.

4. Apakah ada jadwal khusus dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Jadwal rutin kegiatan promosi yang dilakukan dalam waktu satu bulan sekali adalah kegiatan kelas literasi. Selain itu, kegiatan pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa/i baru UMSU dilakukan setiap masuk mahasiswa/i baru. Mungkin 2 kegiatan itu yang sudah dijadwalkan khusus dalam melakukan promosi”.

5. Kegiatan promosi apa saja yang dilakukan pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan kelas literasi, kegiatan festival buku atau pameran , bedah buku, kegiatan pelatihan kepenulisan, kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU, kegiatan pengenalan perpustakaan atau library tour, serta kegiatan kunjungan ke perpustakaan lainnya sembari mempromosikan perpustakaan UMSU”.

6. Kegiatan promosi apa saja yang paling sering dilakukan oleh pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan kelas literasi, kegiatan penyebarluasan informasi perpustakaan dari teman ke teman serta kegiatan penyebaran brosur kepada teman-teman”.

7. Kegiatan promosi seperti apa yang paling mudah & murah untuk dilakukan ?

“Setiap kegiatan kecil ataupun besar pastinya memiliki tingkat kesulitan atau kemudahan masing-masing. Jadi, kalau menurut saya kegiatan yang paling mudah dan murah untuk dilakukan adalah kegiatan penyebaran brosur ataupun poster kepada setiap orang serta kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan secara langsung dari satu teman ke teman lainnya”.

8. Kegiatan promosi seperti apa yang dianggap paling berhasil dalam memengaruhi masyarakat luas untuk mau menggunakan layanan Perpustakaan UMSU ?

“Menurut saya kegiatan launching buku serta kegiatan festival buku yang kami lakukan kemarin sangat mempengaruhi masyarakat luas untuk datang mengikuti kegiatan kami, maupun datang berkunjung ke perpustakaan. Karena kegiatan kami tersebut peserta kegiatannya cukup banyak dan ada yang berasal dari binjai”.

9. Bagaimana respon masyarakat atau perpustakaan dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Alhamdulillah respon dari masyarakat sangat bagus respon mereka positif, meskipun ada beberapa yang memberikan respon negatif. Tetapi masih lebih banyak memberikan respon positif kepada perpustakaan maupun relawan perpustakaan, mereka tertarik dengan adanya program relawan perpustakaan”.

10. Kendala apa saja yang dihadapi relawan perpustakaan dalam melakukan promosi ?

“Menurut saya kendala terbesarnya dari personal anggota relawan perpustakaan. Dikarenakan, dari setiap relawan perpustakaan tentunya memiliki kesibukan masing-masing diluar dari program kerja relawan perpustakaan, bahkan belum semua anggota dari relawan perpustakaan yang loyalitas bergabung di relawan perpustakaan. kalau untuk kendala kecil mungkin terkait jadwal dari setiap anggota relawan perpustakaan,

menyesuaikan jadwal yang sesuai dengan setiap anggota dari relawan perpustakaan. Karena jadwal kuliah setiap anggota relawan perpustakaan berbeda-beda”.

11. Saat menghadapi kendala dalam melakukan promosi, upaya apa yang dilakukan pihak relawan perpustakaan untuk mengatasi kendala ?

“Mungkin kalau upaya dari saya pribadi terkait dengan kendala yang terjadi pada beberapa anggota relawan perpustakaan yang masih sibuk atau lebih mementingkan kegiatan lainnya diluar kegiatan relawan perpustakaan. Saya harus lebih rela berkorban untuk tetap melakukan kegiatan promosi. Karena kalau tidak ada yang melakukan promosi, siapa lagi kalau bukan kita sendiri yang melakukannya. Selain itu, kami dari masing-masing anggota relawan berupaya untuk tetap menyatu dan kompak dengan cara menciptakan suasana kekeluargaan dan kenyamanan di dalam relawan perpustakaan tanpa ada rasa keterpaksaan”.

Informan 4

Nama : Raihan Ade Hasian Habibana Sinaga

Jabatan : Sekretaris Relawan Perpustakaan UMSU Angkatan II

Waktu Wawancara : 9 Juni 2020

1. Apa tujuan utama relawan Perpustakaan UMSU melakukan promosi ?

“Tujuan kami dalam melakukan promosi perpustakaan tentunya untuk menyampaikan informasi-informasi kepada masyarakat terkhususnya mahasiswa/i UMSU untuk mau datang ke perpustakaan serta berharap dapat menumbuhkan budaya literasi pada mahasiswa UMSU maupun masyarakat luas”.

2. Apa saja sarana yang dijadikan media untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan ?

“Kami menggunakan media tercetak seperti dengan melakukan penyebaran brosur serta poster, selain itu kami juga memanfaatkan sarana internet untuk mempromosikan perpustakaan dan menggunakan akun media sosial instgram dalam menyebarkan informasi terkait tentang perpustakaan. Selain itu, kami juga melakukan promosi secara langsung kepada mahasiwa/i UMSU atau masyarakat luas dalam melakukan promosi yaitu memberitahukan informasi terkait perpustakaan dari mulut ke mulu. Contoh sederhananya seperti saya berbicara kepada teman-teman saya tentang Perpustakaan UMSU serta mengajak mereka untuk mau berkunjung ke perpustakaan”.

3. Apa saja persiapan yang dilakukan relawan Perpustakaan UMSU dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Sebelum melakukan kegiatan promosi tentunya kami melakukan perencanaan terlebih dahulu mengenai konsep ataupun strategi promosi”.

4. Apakah ada jadwal khusus dalam melakukan kegiatan promosi ?

“Mungkin untuk jadwalnya tergantung dengan kegiatan promosi yang dilakukan. Misalnya kalau kami melakukan kegiatan promosi yang sifatnya kecil seperti penyampaian informasi terkait perpustakaan kepada mahasiswa/i UMSU atau masyarakat luas , ya menurut saya itu bisa dilakukan kapan aja dan dimana aja jadi jadwalnya itu fleksibel kalau ada kesempatan atau waktu yang pas untuk promosi ke mereka ya langsung promosi aja. Tapi ada kegiatan yang memang rutin kami lakukan yaitu kegiatan kelas literasi, kegiatan ini kami lakukan satu bulan sekali”.

5. Kegiatan promosi apa saja yang dilakukan pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan-kegiatan pelatihan atau seminar, kelas literasi, kegiatan bedah buku, kegiatan pelatihan keilmuan seperti kegiatan kepenulisan, kegiatan promosi Perpustakaan Digital UMSU, kegiatan pengenalan perpustakaan

kepada mahasiswa baru serta pameran buku atau bazar buku serta kami juga melakukan kunjungan ke perpustakaan lainnya seperti Perpustakaan BI sekaligus mempromosikan perpustakaan UMSU”

6. Kegiatan promosi apa saja yang paling sering dilakukan oleh pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan kelas literasi hampir sering dilakukan setiap bulannya satu kali sama kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan secara langsung kepada mahasiswa/i atau masyarakat dengan memberikan informasi terkait tentang Perpustakaan UMSU”.

7. Kegiatan promosi seperti apa yang paling mudah & murah untuk dilakukan ?

“Kalau menurut saya setiap kegiatan pasti ada tingkat kesulitannya masing-masing. Tapi menurut saya kegiatan yang cukup mudah yaitu dengan melakukan promosi melalui media sosial instagram. Nah, kalau kegiatan promosi yang murah menurut saya kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung kepada mahasiswa/i atau masyarakat dengan menyampaikan informasi terkait tentang perpustakaan”.

8. Kegiatan promosi seperti apa yang dianggap paling berhasil dalam memengaruhi masyarakat luas untuk mau menggunakan layanan Perpustakaan UMSU ?

“Kegiatan Festival buku atau pameran buku yang kami adakan, menurut saya itu cukup mempengaruhi mahasiswa/i atau masyarakat untuk mau datang ke perpustakaan. Karena kegiatan itu cukup besar yang diadakan kurang lebih selama 1 minggu dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai penerbit buku

9. Bagaimana respon masyarakat atau perpustakaan dengan adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak relawan Perpustakaan UMSU ?

“Alhamdulillah respon mereka positif, karena menurut mereka dengan adanya relawan di perpustakaan merupakan suatu yang positif dengan membantu perpustakaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan seperti kegiatan promosi, kegiatan pelayanan dan lain sebagainya. Selain itu, mereka beranggapan bahwa relawan perpustakaan UMSU ini suatu wadah yang bagus dan kreatif. Sehingga membuat mereka tertarik dengan program relawan perpustakaan.

10. Kendala apa saja yang dihadapi relawan perpustakaan dalam melakukan promosi ?

“Menurut saya kendalanya dari SDM Relawan Perpustakaan belum semua relawan perpustakaan yang bisa ikut melaksanakan kegiatan. Mungkin karena faktor ada kesibukan lainnya seperti perkuliahan mereka dan tugas-tugas kuliah ataupun mereka masih belum paham dan sadar terhadap tugas yang sudah diembannya”.

11. Saat menghadapi kendala dalam melakukan promosi, upaya apa yang dilakukan pihak relawan perpustakaan untuk mengatasi kendala ?

“Jadi setiap kami ingin melakukan kegiatan sesudah ataupun sebelum, kami mengadakan kegiatan evaluasi kegiatan terlebih dahulu. Apa yang dianggap kurang efektif serta mencari solusinya bersama-sama, hal apa yang harus ditingkatkan dan lain-lain sebagainya. Untuk mengatasi anggota relawan perpustakaan yang belum sepenuhnya mempunyai jiwa tanggungjawab atau masih malas untuk ikut serta kegiatan. Kami tentunya berupaya untuk tetap merangkul mereka dengan cara memotivasi mereka agar tetap semangat serta membuat mereka merasa nyaman didalam program relawan perpustakaan, menumbuhkan rasa kekeluargaan sesama relawan perpustakaan”.

LAMPIRAN 5

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.472/IS.I/KS.02/04/2020

09 Mei 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jl. Kapten Mucthar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Ayu Indriani
NIM	: 0601162014
Tempat/Tanggal Lahir	: Kab. Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara, 18 Juli 1998
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BLOK SONGO Kab. Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara 21464 Kelurahan SISUMUT Kecamatan KOTAPINANG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jl. Kapten Mucthar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

**Dr. MUHAMMAD DALIMUNTE, S.Ag.,
SS. M.Hum.**
NIP. 19710328 199903 1 003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN 6

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

*Ula menjunjung surat ini, agar diketahui
nomor dan tanggalnya*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 688/KET/II.3-AU/UMSU-PM/2020

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dengan ini menerangkan :

Nama : Ayu Indriani
NPM : 0601162014
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU)

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir
/skripsi dengan judul :

***"Peran Relawan Perpustakaan Dalam Melakukan Promosi di Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Ramadhan 1441 H.
09 Mei 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd